

**PERSEPSI ORANG TUA TENTANG PERAN KONSELOR
DALAM MEMBANTU PESERTA DIDIK
MEMPERSIAPKAN PILIHAN KARIR
DI SMA NEGERI 1 LIWA
LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**DISUSUN OLEH:
YUHENDRA
NPM : 2011080200**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M**

**PERSEPSI ORANG TUA TENTANG PERAN KONSELOR
DALAM MEMBANTU PESERTA DIDIK
MEMPERSIAPKAN PILIHAN KAJ
DI SMA NEGERI 1 LIWA
LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**DISUSUN OLEH:
YUHENDRA
NPM : 2011080200**

**Pembimbing I : Dr. Rika Damayanti, M. KEP, SP KEP. J
Pembimbing II : Iip Sugiharta, M.S.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya orang tua yang mempersepsikan guru BK di sekolah hanyalah sebatas polisi sekolah yang hanya merazia peserta didik yang nakal dan tidak menaati peraturan sekolah. Padahal guru BK/Konselor memiliki peran yang begitu banyak seperti membantu peserta didik dalam menentukan pilihan pendidikan, mengatasi masalah pribadi peserta didik, membantu peserta didik dalam menghadapi tekanan sekolah, membantu dalam memilih karir dan membantu dalam pengambilan keputusan. Karir tidak hanya berkaitan dengan pekerjaan saja, tetapi juga berkaitan dengan rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang selama hidupnya, termasuk pekerjaan, jabatan, dan pendidikan. Dimanapun peserta didik mengenyam pendidikan di lembaga formal, informal, maupun non formal, orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan anak-anaknya. Orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan karir. Keputusan eksplorasi karir seorang anak sedikit banyak dipengaruhi oleh faktor keluarga yaitu orang tua, karena hubungan anak dengan keluarga merupakan lingkungan pertama yang berpengaruh signifikan terhadap segala aspek perkembangan anak. Karir dapat dianggap sebagai proyek jangka panjang untuk semua orang. Karir juga diartikan sebagai proses pengelolaan diri terhadap kemampuan dan pengetahuan, di mana banyak faktor intrinsik seperti bakat dan minat, serta faktor ekstrinsik seperti keluarga dan lingkungan yang terlibat.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses analisis data melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau display data dan pemberian kesimpulan. Proses analisis data menggunakan program Nvivo 12 Pro, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data. Sumber data Bapak Thieo Arietama, S. Pd guru BK SMAN 1 Liwa, dan 4 orang tua yaitu: Ibu ZY, Ibu EP, Ibu SM, dan Ibu LM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran konselor dalam membantu peserta didik dalam mempersiapkan pilihan karir diantaranya mendata peserta didik tersebut terlebih dahulu ke kelas yang akan konselor bimbing, yang kedua adalah mengevaluasi pilihan karir tersebut dan yang ketiga adalah mengevaluasi nilai raport mereka dari kelas 10-12 , selanjutnya konselor mencatat dan merekap data-data peserta didik yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi yang diminati. Konselor juga mengadakan evaluasi bimbingan karir secara rutin setiap minggu, dua minggu ataupun sebulan sekali. Konselor mengevaluasi keyakinan peserta didik terhadap pilihan karir, konselor memotivasi peserta didik supaya peserta didik tidak bimbang memilih jurusan yang mereka inginkan. Hasil penelitian ini menunjukkan fakta bahwa persepsi orang tua tentang peran konselor tidaklah benar. Sebagian besar orang tua belum memahami peran konselor dalam membantu peserta didik di sekolah mempersiapkan pilihan karir.

Kata Kunci : Persepsi Orang Tua, Peran Guru BK, Pilihan Karir

ABSTRACT

This research was motivated by the large number of parents who perceive that guidance and counseling teachers at school are limited to school police who only raid students who are naughty and do not obey school rules. In fact, guidance and counseling teachers/counselors have many roles, such as helping students in making educational choices, dealing with students' personal problems, helping students deal with school pressures, helping in choosing a career and assisting in decision making. Career is not only related to work, but is also related to a series of activities carried out by a person during his life, including work, position and education. Wherever students receive education in formal, informal or non-formal institutions, parents still play a role in determining their children's future. Parents have a huge influence on career choice. A child's career exploration decisions are more or less influenced by family factors, namely parents, because the child's relationship with the family is the first environment that has a significant influence on all aspects of the child's development. Career can be considered as a long-term project for everyone. Career is also defined as a process of self-management of abilities and knowledge, where many intrinsic factors such as talents and interests, as well as extrinsic factors such as family and environment are involved.

The method used in this research is qualitative field research with a descriptive approach. In this research, data collection was carried out using observation, interviews and documentation techniques. In this research, researchers carried out the data analysis process through stages; data reduction, presentation or display of data and providing conclusions. The data analysis process uses the Nvivo 12 Pro program, while the data validity technique uses data triangulation. Data source Mr. Thio Arietama, S. Pd, guidance and counseling teacher at SMAN 1 Liwa, and 4 parents, namely: Mrs. ZY, Mrs. EP, Mrs. SM, and Mrs. LM.

The results of the research show that the counselor's role in helping students prepare career choices includes first registering the students in the class that the counselor will guide, the second is

evaluating the career choice and the third is evaluating their report card grades from grades 10-12, then counselors record and summarize data on students who wish to continue to the tertiary institution of their interest. Counselors also conduct career guidance evaluations regularly every week, two weeks or once a month. Counselors evaluate students' confidence in career choices, counselors motivate students so that students do not hesitate to choose the major they want. The results of this research indicate the fact that parents' perceptions about the role of counselors are not correct. Most parents do not understand the role of counselors in helping students at school prepare for career choices.

Keywords: Parental Perception, Role of Guidance Teachers, Career Choices

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama: Yuhendra
NPM: 2011080200
Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PERSEPSI ORANG TUA TENTANG PERAN KONSELOR DALAM MEMBANTU PESERTA DIDIK MEMPERSIAPKAN PILIHAN KARIR DI SMA NEGERI 1 LIWA LAMPUNG BARAT" adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dikutip dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, penulis akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, Juli 2024

Penulis,

A yellow rectangular stamp with a red border. On the left side, there is a small emblem of the Indonesian Republic. The text on the stamp includes "KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN" at the top, "METERAI TEMPEL" in the center, and "REPUBLIK INDONESIA" at the bottom. A handwritten signature in black ink is written across the stamp.

Yuhendra



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Suharame (Bandar Lampung 35181) Telp
(0724)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Persepsi Orang Tua Tentang Peran Konselor Dalam
Membantu Peserta Didik Memperlakukan Pilihan
Karir Di SMA Negeri 1, Liwa Lampung Barat
Nama : Yuhendra
NPM : 2011080200
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di minalokasikan dan dipertahankan dalam Sidang
Munasqab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I


Dr. Rika Ramayanti, M.KEP, SP, KEP.J
NIP. 197303162006042002

Pembimbing II


Tio Sugiharta, M.Si
NIP. 198102172023211009

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam


Dr. Ali Murtadho, M.Si
NIP. 197907012009011014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol Endro Sutomo Sukarane Bandar Lampung 3151 (0771) 7040 30

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PERSEPSI ORANG TUA TENTANG PERAN KONSELOR DALAM MEMBANTU PESERTA DIDIK MEMBERSILAPKAN PILIHAN KARIR DI SMA NEGERI 1 LIWA LAMPUNG BARAT" disusun oleh: **Yuhandra, NPM. 2011080200**, Jurusan **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**, telah diujikan dalam Sidang Munasosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/ tanggal: Jum'at, 26 Juli 2024 pukul 10.01 s.d 12.00 WIB

TIM PENGUJI

Ketua Penguji : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Sekretaris : Hardiyansyah Masya, M.Pd.

Penguji Utama : Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.

Penguji Pendamping I : Dr. Rika Damayanti, M. Kep., Sp. Kep. J

Penguji Pendamping II : Iip Sugiharta, M.S.I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً
طَيِّبَةً ۗ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

(Surat An-Nahl Ayat 97)¹

¹ Aplikasi Muslim Pro

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur atas nikmat sehat yang Allah SWT limpahkan kepada penulis sehingga penulisan karya ilmiah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik serta atas kerendahan hati dan rasa syukur dari lubuk hati yang paling dalam, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Hoirul Basri dan Ibu Herawati yang sangat saya banggakan dan kucintai, yang telah mengasuh dan mendidiku dengan penuh kasih sayang. Memberikan pelajaran yang sangat berarti dalam hidupku, selalu mendoakan penuh harapan untuk keberhasilan ku. Terima kasih atas segala do'a, nasihat, kasih sayang, pengorbanan dan motivasi penuh untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakaku tersayang, Redi Saputra, S.H yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan perhatian padaku, semoga selalu menjadi yang terbaik.
3. Keluarga besarku yang senantiasa mendukungku
4. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mengajarkanku untuk belajar bersikap, berfikir, dan bertindak lebih baik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama YUHENDRA dilahirkan pada tanggal 05 Agustus 2001 di Desa Bahway, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung. Peneliti adalah anak ke 2 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Hoirul Basri dan Ibu Herawati.

Penulis mengawali studi pendidikan di SD N 1 Bahway pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP N 1 Atap 2 Balik Bukit dan lulus pada tahun 2017, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Liwa dan lulus pada tahun 2020. Selama sekolah di SMA N 1 Liwa, penulis aktif mengikuti Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dan menjabat sebagai Ketua Umum PMR SMA N 1 Liwa pada tahun ajaran 2018/2019.

Pada tahun 2020, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung melalui jalur UM-PTKIN UIN Raden Intan Lampung tahun ajaran 2019/2020.

Selanjutnya pada tahun 2023 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gelombang Panjang Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan. Pada tahun yang sama penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 3 Bandar Lampung. Selama menempuh jenjang perkuliahan peneliti pernah mengikuti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HIMA) Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dan Menjabat Sebagai Ketua Bidang Sosial Masyarakat (SOSMAS) pada periode 2022/2023 dan penulis mengikuti organisasi Ikatan Keluarga Mahasiswa Lampung Barat pada tahun 2021/2023 menjadi Anggota Bidang Sosal Budaya (SOSBUD).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Skripsi dengan judul **“PERSEPSI ORANG TUA TENTANG PERAN KONSELOR DALAM MEMBANTU PESERTA DIDIK MEMPERSIAKAN PILIHAN KARIR DI SMA NEGERI 1 LIWA LAMPUNG BARAT”** adalah salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan (S1) pada program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dengan kerendahan hati disadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Indah Fajriani, M. Psi. Psikolog, selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Dr. Rika Damayanti, M. Kep.,Sp. Kep.J, selaku pembimbing I dan Bapak Iip Sugiharta, M.S.I, selaku pembimbing II terima kasih atas perhatian, petunjuk, arahan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak menyumbangkan ilmunya selama penulis di bangku perkuliahan
6. Bapak Drs. Muhammad Suharyadi, M.Pd, selaku Kepala

Sekolah SMA N 1 Liwa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

7. Bapak Thieo Arietama, S.Pd, selaku Guru Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam kelas XI serta orang tua peserta didik SMAN 1 Liwa, yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan Wawancara terima kasih telah berkenan membantu dalam pelaksanaan dan kelancaran penelitian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku Nadila Dwi Ananda , Rizki Hadi Utomo, Rahmad Fajri, Rizki Febri Tri Zandico, M Ilham Wahyudin, Rega Waldan Azva, Laksamana Putra Davi, yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, bantuan, kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2020 kelas C khususnya, yang selalu memberikan semangat, dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HIMA) BKPI 2020 dan juga teman-teman Pengurus Organisasi Ikatan Keluarga Mahasiswa Lampung Barat priode 2021/2023 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT Aamiin. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dan akhir kata peneliti berharap semoga karya yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, Juli 2024
Penulis,

Yuhendra
2011080200

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	3
B. Latar Belakang Masalah	15
C. Fokus Dan Subfokus Penelitian.....	15
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	20
H. Metode Penelitian	20
1. Jenis Dan Sifat Penelitian	21
2. Sumber Data Penelitian.....	22
3. Populasi Dan Sampel	24
4. Metode Penelitian Data.....	24
5. Metode Pengelolaan Data	25
6. Metode Analisis Data.....	25
7. Keabsahan Data.....	25
I. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II LANDASAN TEORI	28
A. Kerangka Teoritik.....	28

a.	Persepsi Orang Tua	28
a.	Pengertian persepsi	31
b.	Faktor yang mempengaruhi persepsi	32
c.	Faktor-faktor pencapaian prestasi belajar	37
d.	Pengertian orang tua	37
b.	Peran konselor/ Guru Bimbingan Konseling	39
c.	Pengertian bimbingan dan konseling	44
1.	Pengertian bimbingan	44
2.	Pengertian konseling	47
3.	Fungsi Bimbingan dan Konseling	49
d.	Bimbingan Karir	50
a.	Pengertian Bimbingan Karir	50
b.	Tujuan Bimbingan Karir	56
c.	Prinsip-prinsip bimbingan karir	57
d.	Jenis layanan bimbingan karir	58
e.	Bentuk layanan bimbingan karir	59
f.	Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Karir	59

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN 61

A.	Gambaran Umum Objek	61
1.	Sejarah Berdirinya SMAN 1 Liwa	61
2.	Visi dan Misi	62
3.	Identitas Sekolah	62
4.	Sarana dan Prasana BK SMAN 1 Liwa Lampung Barat..	63
5.	Data Guru BK SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat	63
6.	Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat	64
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian	65
1.	Deskripsi atau gambaran umum persepsi orang tuu tentang peran konselor dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir	65
2.	Deskripsi peran konselor atau guru BK dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir.....	66

BAB IV ANALISIS PENELITIAN..... 70

A.	Analisis Data Penelitian	70
----	--------------------------------	----

1. Mengimport data.....	71
2. Membuat Kode dan Data	72
3. Memvisualisasi Data.....	74
4. Mengekstrak Data	74
B. Temuan Peneliti.....	85
BAB V PENUTUP.....	88
A. Simpulan.....	88
B. Rekomendasi	88
DAFTAR RUJUKAN.....	90
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Wawancara Persepsi Orang Tua Peserta Didik ..	8
Tabel 1.2 Data Peserta Didik.....	13
Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana BK SMA Negeri 1 Liwa lLampung Barat	33
Tabel 3.2 Daftar Guru BK SMA Nenegri 1 Liwa Lampung Barat ...	33
Tabel 3.3 Data Peserta Didik di SMA negeri 1 Liwa Lampung Barat	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Tampilan Awal Nvivo 12 Pro.....	37
Gambar 4.2 Penyajian Data Dalam Nvivo 12 Pro.....	38
Gambar 4.3 Objek Kata Wawancara (Word Cloud)	38
Gambar 4.4 Kode dan Tema Nvivo 12 Pro	39
Gambar 4.5 Mind Map Hasil Penelitian.....	40
Gambar 4.6 Visualisasi Chart Persepsi Orang Tua	44
Gambar 4.7 Visualisasi Chart Peran Konselor	44
Gambar 4.8 Concept Map Hasil Penelitian	45
Gambar 4.9 Project Map Hasil Penelitian	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran 2 Penelitian	56
Lampiran 3 Jumlah Peserta Didik SMAN 1 Liwa.....	57
Lampiran 4. Kisi-kisi Wawancara Guru BK	58
Lampiran 5 Wawancara dengan Guru BK	59
Lampiran 6. Kisi-kisi Wawancara Orang Tua.....	62
Lampiran 7 Wawancara Orang Tua (Ibu LM)	63
Lampiran 8 Wawancara Orang Tua (Ibu ZY)	65
Lampiran 9 Wawancara Orang Tua (Ibu EP).....	67
Lampiran 10 Wawancara Orang Tua (Ibu SM).....	69
Lampiran 11 Foto Bersama Waka Kurikulum Ibu Desak Putu D, S. Pd	71
Lampiran 12 Foto Bersama Guru BK Bapak Thieo Arietama, S. Pd.	71
Lampiran 13 Foto Bersama Orang Tua (Ibu LM)	72
Lampiran 14 Foto Bersama Orang Tua (Ibu ZY).....	72
Lampiran 15 Foto Bersama Orang Tua (Ibu EP)	73
Lampiran 16 Foto bersama Orang Tua (Ibu SM).....	73
Lampiran 17 Struktur Organisasi Bimbingan Konseling SMAN 1 Liwa.....	74
Lampiran 18 Pola 17 Plus Bimbingan Konseling SMAN 1 Liwa.....	75
Lampiran 19 Surat Keterangan Turnitin.....	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan bagian penting dan mutlak kegunaannya dalam semua bentuk tulisan, karena judul merupakan petunjuk dalam memberikan gambaran dari semua isi yang terkandung di dalamnya sehingga tidak ada kesalahan pemahaman dalam istilah-istilah yang digunakan dalam memahami isi dan maksud dari judul tersebut. Adapun judul penelitian ini adalah **“Persepsi Orang Tua Tentang Peran Konselor Dalam Membantu Peserta Didik Mempersiapkan Pilihan Karir Di SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat”**. Untuk lebih memahami pengertian dan maksud judul diatas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa pengertian dan istilah-istilah yang lengkap dan jelas agar tidak terjadi kekeliruan dan penyimpangan dalam memahami judul skripsi ini.

1. Persepsi Orang tua

Persepsi merupakan salah satu proses pengolahan informasi yang ditangkap melalui indera Penglihatan, Pendengaran, perasaan dan pengamatan yang diproyeksikan pada bagian tertentu di otak sehingga timbul untuk mengamati pada obyek tersebut.² Orang tua merupakan sekolah pertama bagi anaknya, bahkan sejak anaknya masih didalam kandungan. Mereka sangat berperan penting dalam tumbuh kembang anakny, salah satunya meningkatkan kecerdasan anaknya.³

2. Konselor

Konselor adalah profesi yang didedikasi untuk kemaslahatan umat manusia dan bekerja dengan keilmuan dan

² Suwanto Suwanto dan Hulman Fajri, “Persepsi Orang Tua Terhadap Proses Bimbingan Belajar Anak Di Rumah,” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 3, no. 1 (6 Agustus 2018): hal 41, <https://doi.org/10.30998/sap.v3i1.2735>.

³ Viarti Eminita dan Arlin Astriyani, “Persepsi Orang Tua Terhadap Kecerdasan Majemuk Anak,” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 4, no. 1 (30 Juni 2018): 1, <https://doi.org/10.24853/fbc.4.1.1-16>.

pengalamannya secara terbimbing. Dengan demikian, konselor seyogyanya tidak merasa cepat berpuas diri dengan kapasitas pengetahuan dan keterampilan yang saat ini dimilikinya, namun justru harus senantiasa berusaha untuk memutakhirkan pengetahuan dan keterampilannya. Selain pengetahuan dan keterampilannya, konselor harus memiliki akhlak yang baik. Akhlak yang baik adalah cerminan kepribadian konselor professional.⁴

3. **Peserta Didik**

Pengertian peserta didik menurut ketentuan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. Dari pengertian beberapa ahli, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

4. **Pemilihan / Perencanaan Karir**

Pemilihan karir merupakan salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu, keputusan yang ia buat akan berdampak pada apa yang akan dilalui dalam hidupnya. Pemilihan karir juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya sangat penting untuk membangun hubungan atau pencocokan antara tipe

⁴ Ardimen Ardimen, "Pengembangan Kepribadian Konselor Berbasis Asmaul Husna Dalam Pelayanan Konseling," *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 15, no. 2 (10 Desember 2018): hal 102, <https://doi.org/10.14421/hisbah.2018.152-07>.

kepribadian pribadi dan pilihan karir tertentu. pilihan dan penyesuaian karir mencerminkan kepribadian seseorang melalui enam tipe kepribadian.⁵

5. **SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat**

SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat adalah salah satu sekolah menengah akhir yang berada di wilayah desa Way Empulau Ulu Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat tempat penulis mengadakan penelitian. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas tergambarlah maksud penulis mengemukakan judul skripsi ini. Adapun maksud tersebut adalah penulis ingin mengetahui persepsi orang tua tentang peran konselor dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, maka penulis menyimpulkan maksud dan makna dari judul **“Persepsi Orang Tua Tentang Peran Konselor dalam Membantu Peserta Didik Mempersiapkan Pilihan Karir di SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat”** adalah untuk meneliti secara mendalam bagaimana persepsi/peran orang tua tentang peran konselor dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karirnya setelah lulus/meninggalkan bangku Sekolah Menengah Atas (SMA). akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau langsung menginjak dunia kerja, dan jika ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, perguruan tinggi mana yang akan di pilih dan prodi atau jurusan apa yang akan di ambil, begitu juga jika peserta didik akan memilih dunia kerja, dunia kerja apa yang akan di pilih.

B. Latar Belakang Masalah

Individu memandang masa depannya tergambar melalui orientasi masa depannya. Orientasi masa depan merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat dan kebutuhan remaja yang akan menjalani pendidikan. Orientasi yang baik terhadap masa

⁵ Indah Etika Putri, A Muri Yusuf, dan Afdal Afdal, “Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir Siswa,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (15 Juni 2021): hal 1, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.591>.

depan akan member motivasi siswa dalam menjalani pendidikan. merencanakan dan memikirkan masa depan merupakan hal yang penting pada masa remaja. Pada masa ini, remaja dihadapkan pada sejumlah tugas normatif yang menuntut mereka berfikir dan mengambil keputusan tentang masa depan akan berpengaruh terhadap keputusan karir yang mereka lakukan yang nantinya akan berdampak pada kehidupan mereka di masa yang akan datang. Orientasi masa depan merupakan kemampuan seorang individu untuk merencanakan masa depan yang merupakan masa depan yang merupakan salah satu dasar dari pemikiran manusia. Orientasi masa depan menggambarkan bagaimana seorang memandang dirinya di masa yang akan datang. Gambaran tersebut membantu individu dalam menempatkan dan mengambil keputusan karirnya. Orientasi tentang pekerjaan apa yang akan digeluti di masa yang akan datang merupakan faktor penting yang harus dimiliki remaja karena hal ini berhubungan dengan pemilihan bidang pendidikan yang akan dipilih.

Remaja adalah peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa kedewasaan. Suatu masa yang mempengaruhi perkembangan dalam aspek sosial, emosi dan fisik. Remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada persiapan memenuhi tuntutan dan peran sebagai orang dewasa. Tujuan umum atau tujuan akhir dari pendidikan adalah kedewasaan, yang salah satu cirinya adalah telah hidup dengan pribadi yang mandiri. Masyarakat sering mengansumsikan bahwa kemandirian erat kaitannya dengan seseorang yang mampu mencukupi kebutuhan diri sendiri dengan bekerja atau berkarir. Pilihan terhadap karir sering kali menjadi permasalahan bagi sebagian besar orang. Begitu juga yang terjadi di SMAN 1 Liwa Lampung Barat menurut bapak Theio Arietama guru BK SMAN 1 Liwa Lampung Barat mengatakan bahwa permasalahan karir bersumber pada gangguan emosi, dan tinggkah laku.

Remaja dalam membuat keputusan membutuhkan bimbingan dari guru, konselor, orang tua, atau orang dewasa lainnya sehingga dapat merencanakan masa depan yang sesuai dengan bakat, minat, atau kemampuan yang di milikinya.

Pandangan yang obyektif tentang pekerjaan membantu peserta didik mengembangkan dan merancang masa depan yang lebih baik dan cemerlang. Menurut hasil wawancara pada tanggal 10 November 2023 dengan guru BK di SMAN 1 Liwa Lampung Barat bapak Thieo Arietama, S.Pd Ada sebanyak 4 peserta didik yang mengalami kebingungan dalam mempersiapkan perencanaan keputusan karir dari 36 peserta didik yang berada di kelas 11 IPA 2. Salah satu faktornya adalah begitu banyak pilihan jenjang pendidikan dan jenis pekerjaan yang tersedia, serta kebutuhan untuk mengetahui nilai-nilai kehidupan serta tujuan apa yang di butuhkan dalam pilihan karir tersebut. Selain itu, terbatasnya eksplorasi dan pengalaman pada role model karir maka minat dan aspirasi peserta didik berkaitan dengan bidang karir tertentu sering kali menjadi stereotype atau sesuatu yang lebih terpolakan dalam fikirannya dan terbatas. Terbatasnya informasi mengenai karir membuat siswa memilih sesuai apa yang diketahui.

Berbagai permasalahan terkait bidang karir akan dapat diatasi apabila seseorang individu melakukan perencanaan karir sebaik mungkin. Perencanaan karir dapat dilakukan dengan melibatkan dengan berbagai pihak yang dapat membantu salah satu pihak yang memiliki pengaruh paling besar dalam diri individu adalah keluarga. Pihak yang paling membantu dalam perencanaan karir berturut-turut dari rangking tertinggi adalah orang tua, tokoh karir, teman, konselor sekolah, guru, orang yang di percaya, wali kelas dan lainnya. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa orang tua dan konselor sekolah memiliki peran yang vital dalam perencanaan karir anak. Oleh karena itu bimbingan dan konseling yang terkait dengan layanan informasi karir perlu di giatkan kembali mengingat peluang dan tantangan yang akan dihadapi peserta didik nantinya dan supaya peserta didik juga memperoleh pemahan karir serta menentukan alternatif pilihan karir yang tepat.

Pengambilan keputusan memegang penting pada masa remaja karena akan mempengaruhi kehidupan remaja tersebut seperti pilihan teman, pilihan jurusan serta pemilihan karir kelak. Remaja sering memandang pengambilan keputusan disertai kebingungan, ketidak pastian dan stress. Kebanyakan pengambilan

keputusan dibuat oleh para remaja yang mengalami perubahan yang menyulitkan dan tak berguna. Pengambilan keputusan karir remaja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal remaja antara lain tingkat intelegensi, siap mental, jenis kelamin, agama, bakat, minat, dan orientasi masa depan. Faktor eksternal anatara lain tingkat ekonomi keluarga, orang tua, guru, teman dan kondisi sosial masyarakat. Salah satu faktor yang cukup berpengaruh dapat kita lihat melalui orientasi masa depan, yaitu bagaimana remaja memandang dan merencanakan masa depannya dan pengaruh guru. Guru di sekolah yang berwenang adalah guru pembimbing atau konselor sekolah, dalam hal ini dengan program bimbingan karir.

Saat melakukan wawancara peneliti menemukan faktor utama peserta didik sudah dalam merencanakan karir yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal : faktor yang berasal dari dalam diri dan diluar diri. Saat peneliti melakukan wawancara peneliti menemukan fakta bahwa ada anak yang belum menemukan potensi pada dirinya. Mereka masih belum bisa untuk merencanakan karirnya dengan baik setelah lulus dari SMA akan kemana. Peran guru BK sangat penting dalam hal ini agar peserta didik tidak lagi kebingungan dalam mempersiapkan perencanaan karirnya. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pesert didik yang berinisial RWL :

“..... Saya masih belum mengetahui potensi dalam diri saya dan juga saya kurang paham karena saya masih kekurangan informasi tentang pekerjaan, sebenarnya saya ingin setelah lulus dari SMA bisa langsung bekerja, akan tetapi saya juga takut dalam menentukan pilihan karir saya kurang di dukung oleh keluarga.....”⁶

Penyebab peserta didik mengalami kebingungan dalam memutuskan pilihan karirnya adalah keterbatasan dalam pengetahuan terhadap berbagai macam pilihan karir hingga menjadi permasalahan yang berdampak membatasi konsep seorang individu untuk mengeksplorasi pilihan karirnya. Keterlibatan orang

⁶ peserta didik kelas 11 C, Penyebab Peserta Didik kebingungan Dalam Meyiapkan Pilihan Karir, 10 November 2023.

tua akan menghasilkan satu dampak yang positif apabila memperhatikan juga faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan tersebut diantara banyak faktor yang mempengaruhi fasilitas dan informasi yang dimiliki orang tua menjadi hal yang mendukung perencanaan karir anak akan tetapi kebanyakan orang tua kurang memahami apa sebenarnya yang menjadi kebutuhan anak sehingga kurang memenuhi kebutuhan fasilitas atau informasi yang dibutuhkan anak.

Informasi yang akurat tentang dunia kerja dan diri sendiri merupakan hal yang penting untuk mempengaruhi persepsi remaja terhadap keputusan karirnya agar remaja dapat menyesuaikan pilihan karir dengan potensi dirinya. Pihak yang cukup berkompeten memberi informasi karir pada siswa adalah guru bimbingan konseling. Melalui program bimbingan karir siswa mencoba memahami bakat dan minat, mendapat informasi mengenai berbagai bidang pekerjaan dan keterampilan apa saja yang diperlukan dalam bidang tertentu. Surya mengungkapkan bahwa tujuan bimbingan karir adalah membantu individu memperoleh kompetensi yang diperlukan untuk memenuhi perjalanan hidupnya secara optimal ke arah pilihannya. Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah menurut Solehudin memiliki fungsi dan berperan sebagai kunci dalam pendidikan di sekolah, yaitu sebagai pendamping fungsi utama sekolah dalam bidang pengajaran dan perkembangan intelektual siswa, terutama pada jenjang sekolah menengah atas, karena di jenjang itulah konselor dapat berperan secara maksimal dalam memfasilitasi konseli mengaktualisasikan potensi yang dimiliki secara maksimal.

Bimbingan dan Konseling memiliki 4 bidang antaranya: pribadi, sosial, belajar, dan juga karir yang salah satunya merupakan bidang karir. Bidang karir ini merupakan layanan yang diberikan konselor pada peserta didiknya dalam memilih dan merencanakan suatu pekerjaan atau karirnya. Dalam bidang karir ini bisa diaplikasikan ke dalam layanan bimbingan kelompok yang tujuannya berupaya membantu peserta didik memberikan informasi terkait dengan perencanaan studi lanjut atau memasuki dunia kerja. Bimbingan kelompok mengarah pada kegiatan-kegiatan kelompok

yang fokus pada penyediaan informasi atau pengalaman melalui kegiatan kelompok yang tersusun serta terstruktur. Isinya bisa terdiri informasi pendidikan, pekerjaan, pribadi, sosial, yang bermaksud guna menyiapkan informasi benar yang bisa menolong mereka menciptakan perencanaan serta keputusan hidup yang lebih jelas. Layanan bimbingan kelompok bisa menjadi cara memberikan bantuan kepada peserta didik untuk mempersiapkan pemilihan karir yang akan dijalankan pada kematangan karirnya sesuai pada tugas perkembangan vokasionalnya.⁷

Layanan bimbingan dan konseling yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk membantu mengatasi dan menuntaskan masalah karir sehingga peserta didik dapat mengeksplorasi potensi karirnya adalah dengan layanan bimbingan karir. Karir adalah proses pengembangan konsep diri, kesadaran diri, dan penyesuaian pekerjaan yang harus membuat orang memiliki pemahaman yang jelas tentang dirinya (bakat, kemampuan, keterampilan, kekuatan, dan lain-lain) dan menyadari bahwa dia mampu melakukan pekerjaannya, dan menemukan kepuasan pribadi di dunia itu. Karir adalah bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan. Oleh karenanya ketepatan memilih serta menentukan keputusan karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Keputusan memilih satu karir dimulai saat individu berada pada masa remaja. Pada usia remaja, sekolah merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan menyiapkan mereka dalam kondisi siap untuk mengambil keputusan karir. Dalam satuan pendidikan layanan bimbingan karir sangat bersifat urgensi untuk dilaksanakan. Bimbingan karir berkaitan dengan pemberian bantuan terhadap perencanaan karir peserta didik. Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja., dalam memilih lapangan kerja atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki.

⁷ Artha Prima Bagaskara dan Ulfa Danni Rosada, "Pengembangan Media Kartu Karir Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Perencanaan Karir Siswa Kelas X" 4, no. 1 (2021): 76.

Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus diliat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi. Bimbingan karir dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan oleh konselor (professional dan terlatih) untuk membantu individu (dalam ini siswa) memahami diri dan lingkungannya yang dihubungkan dengan proses pemilihan dan pengembangan diri terhadap karir yang akan digeluti melalui serangkaian kegiatan bimbingan dan konseling.

Bimbingan karir bersifat bantuan atau layanan, dirujuk bagi individu dan pembahasan mengenai masalah karir dan pekerjaan (penyesuaian diri, pengenalan diri, pemahaman diri, pengenalan dunia kerja, perencanaan masa depan, bentuk kehidupan yang diharapkan, serta pemilihan keputusan yang diambil oleh individu yang bersangkutan). Pelaksanaan bimbingan karir disekolah dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bimbingan karir adalah bimbingan sebagai proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar inividu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri. Dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir layanan yang diberikan oleh guru bk kepada peserta didik secara perseorangan maupun kelompok sebagai upaya pemberian bantuan yang berkaitan dengan perencanaan karir peserta didik dimasa depan dengan mencakup aspek pemahan diri dan pemenuhan perkembangan peserta didik.⁸

Layanan informasi memiliki makna yaitu bentuk usaha dalam membekali individu dengan pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan hidupnya serta tentang perkembangan karir sebagaimana dijelaskan dalam QS Al-Isra ayat : 36 Allah swt berfirman :

⁸ Nadya Rahmadani, "KINERJA GURU BK DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM BK LAYANAN BIMBINGAN KARIR DI SMA," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan* 5, no. 1 (1 Januari 2021): hal 38/39, <https://doi.org/10.30598/jbkt.v5i1.1070>.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua ini akan diminta pertanggung jawaban.” (Q.S Al-Isra Ayat:36)

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah melarang umatnya untuk tidak mengikuti sesuatu informasi yang belum kita ketahui kebenarannya yaitu dengan pendengaran, penglihatan, dan hati nurani. Dalam hal ini tugas guru BK dalam memberikan informasi yang akurat seputar karir peserta didik agar peserta didik tidak memiliki informasi yang salah dalam merencanakan karirnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat yaitu bapak Theio Arietama, S.Pd tentang banyaknya peserta didik yang masih kurangnya informasi dalam menyiapkan perencanaan karirnya yaitu sebagai berikut:

....” Guru BK dalam memberikan informasi yang akurat seputar karir peserta didik, melakukan riset mendalam tentang berbagai bidang karir yang ada, seperti industri yang sedang berkembang, tren pekerjaan, dan keahlian yang diminta oleh pasar, mengudate diri dengan informasi terbaru tentang dunia pendidikan dan pekerjaan, termasuk beasiswa, kursus, pelatihan, dan sertifikat yang relevan bagi peserta didik, membantu peserta didik dalam mengidentifikasi minat, bakat, dan kemampuan mereka, sehingga mereka bisa mengeksplorasi pilihan karir yang sesuai, menyediakan sumber daya yang mudah di akses untuk peserta didik, seperti buku, artikel, video, dan situs web terkait karir yang akurat dan terpercaya, melakukan diskusi atau kelas khusus tentang topic seputar karir, seperti teknik wawancara kerja, pembuatan CV, dan pengembangan keahlian, beberapa informasi spesifik juga perlu diperhatikan, seperti persyaratan masuk perguruan tinggi atau peluang bekerja di luar negeri, dan juga berkomunikasi secara teratur dan efektif dengan orang tua dan pihak terkait lainnya untuk melibatkan mereka dalam proses

pengembangan karir peserta didik....”⁹

Guru BK dapat memberikan informasi yang akurat seputar karir peserta didik, sehingga peserta didik tidak mendapatkan informasi yang salah dan bisa membuat keputusan karir yang tepat untuk masa depan mereka. Sesuia dengan SK Mendikbut no. 025/0/1995 mengemukakan bahwa: bimbingan dan konseling adalah layanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹⁰

Kartadinata mengemukakan bahwa konselor berperan untuk membantu peserta didik dalam menumbuh kembangkan potensinya, salah satu potensi tersebut adalah kemandirian seperti kemampuan mengambil keputusan penting dalam perjalanan hidupnya yang berkaitan dengan pendidikan maupun persiapan karir. Semiawan memandang bimbingan karir sebagai fokus profesi bimbingan di sekolah, diharapkan bimbingan ini dapat memecahkan masalah siswa dalam keputusan karirnya. Hal ini tampaknya belum sesuai dengan kenyataan di lapangan antara lain dapat dilihat dari hasil penelitian Dedi Supriadi dimana faktor utama yang berpengaruh pada keputusan karir remaja adalah minat, diikuti penasehat akademik, orang tua, guru pembimbing, prestasi dan sikap skor tes. Melihat permasalahan remaja dalam memilih karir dan begitu kompleksnya hal-hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir remaja, penulis mempunyai minat untuk meneliti tentang “persepsi orang tua tentang peran konselor dalam membantu peserta didik dalam menyiapkan perencanaan karir” .

⁹ thieo arietama, Guru BK Memberikan Informasi Tentang Karir (Wawancara dengan penulis), 10 November 2023.

¹⁰ Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, t.t.

Peranan guru BK sebagai tenaga pendidikan pada lembaga pendidikan tugasnya membantu penyelesaian masalah siswa yang sedang bingung terkait memilih karir untuk masa depannya. Guru Bimbingan dan Konseling yaitu seorang guru pembimbing yang berada di sekolah yang tidak hanya membantu dalam menyelesaikan masalah siswanya namun guru BK memantau perkembangan siswanya supaya dapat membantu memaksimalkan potensi yang ada di diri siswa. Salah satunya dengan membantu peserta didik dalam pemilihan karir untuk masa depannya. Perencanaan karir yang dilakukan seorang individu memiliki dampak yang besar bagi kehidupannya atas keputusan yang telah dibuat. Oleh sebab itu, guru BK perlu menolong peserta didik mengambil pemilihan karirnya.

Tugas orang tua melengkapi dan mempersiapkan anak menuju kekedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan. Adapun peran orang tua untuk mendampingi anak dalam belajar, sehingga proses belajar anak dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam memberikan bimbingan, keluarga memiliki kondisi-kondisi tertentu yang berbeda corak dan sifatnya antara keluarga satu dengan keluarga yang lainnya. Karir tidak hanya berkaitan dengan pekerjaan saja, tetapi juga berkaitan dengan rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang selama hidupnya, termasuk pekerjaan, jabatan, dan pendidikan. Dimanapun anak mengenyam pendidikan di lembaga formal, informal, maupun non formal, orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan anak-anaknya. Orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan karir. Keputusan eksplorasi karir seorang anak sedikit banyak dipengaruhi oleh faktor keluarga yaitu orang tua, karena hubungan anak dengan keluarga merupakan lingkungan pertama yang berpengaruh signifikan terhadap segala aspek perkembangan anak. Dapat dianggap karir sebagai proyek jangka panjang untuk semua orang. Karir juga diartikan sebagai proses pengelolaan diri terhadap kemampuan dan pengetahuan, di mana banyak faktor intrinsik seperti bakat dan minat, serta faktor ekstrinsik seperti keluarga dan lingkungan yang

terlibat.¹¹

*“Berdasarkan wawancara dengan orang tua peserta didik yakni dengan ibu ZY, ibu EP, ibu SM, dan ibu LM pada tanggal 12 November 2023 tentang pendapat orang tua mengenai peran guru BK dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir, menurut para orang tua peran guru BK sangat penting dalam membantu anak-anak mereka memilih jenjang pendidikan dan karir yang tepat, sebab guru BK memahami karakteristik anak secara individu dan dapat memberikan informasi atau saran tentang karir yang sesuai dengan kemampuan dan impian anak. Orang tua berharap guru BK dapat membimbing anak mereka dalam menentukan pilihan karir yang tepat dan memberikan motivasi agar anak-anak mereka dapat meraih cita-cita mereka dan sukses dimasa depan”.*¹²

Aspek dan indikator dari perencanaan karir menurut Winkel terdapat tiga dimensi yang harus dipenuhi untuk memberikan suatu perencanaan karir yang matang, yakni:

1. Pemahaman dan pengetahuan pada diri sendiri

Meliputi pengetahuan bakat dan minat, menunjukkan prestasi dibidang akademik dan memahami potensi yang dimiliki dalam diri, memahami kepribadian dan ambisi pada diri sendiri. Individu dengan pemahaman diri yang baik akan lebih mengetahui langkah yang akan diambil dalam merencanakan karirnya.

2. Pemahaman dan pengetahuan dalam dunia kerja

Memahami kemampuan diri dalam dunia kerja, mengetahui tugas-tugas yang diberikan dalam pekerjaan yang dibutuhkan, memahami perilaku-prilaku yang positif yang diterapkan dalam dunia kerja. Individu yang memahami bagaimana dunia kerja, maka akan lebih memiliki kesiapan dalam merencanakan karirnya.

¹¹ Santosa Rezi Purnama, “Persepsi Orang Tua Terhadap Perkembangan Karir Anak Pada Jenjang SMP Di Wilayah Pringgolayan Kelurahan Tipes, Serengan, Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022.” 8, no. 1 (2022): 25, <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/mdk>.

¹² arietama, Guru BK Memberikan Informasi Tentang Karir (Wawancara dengan penulis).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orang tua peserta didik memperhatikan indikator dari perencanaan karir dari orang tua peserta didik itu sendiri maka didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data hasil wawancara persepsi orang tua peserta didik

NO	Nama	Indikator	
		1	2
1	ZY	√	
2	EP		√
3	SM	√	
4	LM	√	

Sumber: Hasil Wawancara Orang Tua Peserta Didik

Keterangan:

1. Pendapat orang tua terhadap peran guru BK dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir
2. Pemahaman orang tua tentang peran guru BK dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 12 November 2023 terhadap orang tua dari peserta didik, 3 dari orang tua yang masih berpendapat bahwa guru BK hanyalah sebagai polisi sekolah saja sedangkan 1 diantaranya sudah berpendapat bahwa guru BK sangat berperan dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir, maka disimpulkan bahwa:

1. Orang tua masih menganggap bahwa guru BK hanyalah sebagai polisi sekolah
2. Orang tua sudah memahami peran guru BK di sekolah untuk membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan atau pemberian layanan bimbingan karir kepada peserta didik di sekolah-sekolah sangatlah penting dan perlu untuk dilakukan agar peserta didik

tidak kebingungan lagi dalam menyiapkan perencanaan karirnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai persepsi orang tua tentang peran konselor dalam membantu peserta didik menyiapkan perencanaan karir di SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat.

C. Fokus Dan Subfokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kelas XI IPA2 di SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat sebagai penunjang melaksanakan konseling pada peserta didik. Dari fokus ini dibagi menjadi tiga subfokus penelitian, yaitu:

1. Peran Konselor (Guru BK) dalam memberikan layanan karir kepada peserta didik
2. Persepsi orang tua tentang peran konselor (Guru BK) dalam menentukan pemilihan karir Peserta Didik

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang ingin di ungkapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran konselor dalam membantu peserta didik dalam mempersiapkan pilihan karir?
2. Bagaimana persepsi orang tua tentang peran konselor dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam mengadakan penelitian yaitu :

1. Untuk menganalisis persepsi orang tua tentang peran konselor dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir di SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat.
2. Untuk menganalisis peran konselor dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir di SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat .

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan keilmuan bidang bimbingan dan konseling, terkait dengan perencanaan karir pada khususnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi gambaran data masukan sebagai bahan penelitian lebih lanjut mengenai karir.
2. Manfaat praktis
 - a. Manfaat bagi guru Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan layanan yang tepat dan sesuai untuk siswa, khususnya dalam hal perencanaan karir.
 - b. Manfaat bagi peserta didik diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memilih dan merencanakan karir peserta didik dimasa depan. Diharapkan peserta didik dapat langsung bekerja atau meneruskan ke pendidikan yang lebih lanjut setelah lulus.
 - c. Manfaat bagi orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap anak-anaknya untuk membangun peserta didik kedepannya.
 - d. Manfaat bagi peneliti lebih lanjut yang ada kaitannya dengan persepsi orang tua dan perencanaan karir.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan maka terlebih dahulu penulis akan melakukan kajian dari penelitian sebelumnya yang sudah ada agar menghindari kesamaan pada sebelumnya, maka berikut merupakan penelitian-penelitian terlebih dahulu yang berkaitan dengan penelitian pada skripsi ini yaitu:

1. Penelitian terdahulu yaitu oleh Lilian Agustiana yang berjudul “Implementasi Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Di Kelas XI MA Guppy Banjir Way Kanan Tahun 2021/2022” Dari hasil penelitian simpulan dari gambaran layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik di kelas

XI MA GUPPI Banjir Way Kanan yaitu ada beberapa permasalahan pada jam khusus guru BK untuk masuk ke kelas memberikan penjelasan tentang perencanaan karir. Dari hasil wawancara yang didapatkan menyimpulkan bahwa belum adanya jam masuk kelas hal ini yang menjadi hambatan untuk memberikan informasi tentang karir pada peserta didik namun wali kelas dan guru bimbingan konseling sudah mulai memberikan informasi tentang perencanaan karir peserta didik. Kemudian ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik di kelas XI MA GUPPI Banjir Way Kanan. Faktor pendukung dalam meningkatkan perencanaan karir pada peserta didik yaitu: 1. Guru 2. Orang tua 3. Lingkungan pertemanan. Faktor penghambat yaitu: 1. Penggunaan handphone secara berlebihan 2. Terbatasnya sarana dan prasarana 3. Keadaan ekonomi.¹³ Persamaan skripsi diatas dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti perencanaan peserta didik. Perbedaan skripsi di atas dengan penelitian peneliti yaitu skripsi di atas menggunakan layanan bimbingan karir sedangkan peneliti menggunakan persepsi orang tua tentang peran konselor dalam menentukan karir peserta didik.

2. Penelitian terdahulu yaitu oleh Trihana Widiandi dan Makkin, jurnal ini membahas tentang deskripsi pelaksanaan layanan bimbingan karir upaya meningkatkan kemampuan siswa SMK kesehatan isan mulya Yogyakarta dalam membuat perencanaan karir. Hasil penelitiannya yaitu layanan bimbingan karir SMK kesehatan Insan Mulya Yogyakarta dilaksanakan dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling pada peserta didik yakni layanan informasi diri sendiri, layanan informasi tentang lingkungan hidup, layanan penempatan latihan kerja dan layanan orientasi. Kemampuan

¹³ Lilian Agustiana, "Implementasi Layanan Bimbingan Karir dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik di kelas 11 MA GUPPI Banjir Way Kanan" (UIN Raden Intan Lampung, 2022), 39.

perencanaan karir di tunjukan melalui pemahaman tentang yakni pilihan kelanjutan study, sikap kerja di perusahaan, cara membuat surat lamaran kerja dan macam-macam progesi. Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir peserta didik terbatas pada faktor kondisi lingkungan.¹⁴ Persamaan jurnal diatas dengan penelitian peneliti yakni sama-sama meneliti tentang pelaksanaan layan perencanaan karir peserta didik. Perbedaan jurnal diatas dengan penelitian peneliti yakni jurnal di atas lebih berfokus pada kemampuan siswa sedangkan peneliti berfokus pada perencanaan karir peserta didik.

3. Penelitian terdahulu selanjutnya yakni Septiani Zaroh, jurnal ini membahas tentang perencanaan karir yang merupakan tahapan untuk mematangkan karir dan kesadaran karir yang di miliki oleh setiap individu. Jurnal ini juga membahas perencanaan karir yaitu suatu bentuk kemampuan yang wajib diingatkan dalam diri individu. Untuk memperlancar setiap tahapan karir yang akan di lalui. Hasil penelitian menunjukkan: frekuensi terbesar tingkat perencanaan karir peserta didik berada pada kategori kurang mampu, dan teknik pemodelan simbolik efektif meningkatkan perencanaan karir peserta didik.¹⁵ Persamaan jurnal diatas dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti perencanaan karir peserta didik. Perbedaan jurnal diatas dengan penelitian peneliti yakni jurnal diatas menggunakan teknik modeling simbolik sedangkan peneliti menggunakan persepsi orang tua.
4. Penelitian terdahulu selanjutnya yaitu oleh Alnisa Min Fatlilah, Dienni Ruhjatini. penelitian ini membahas tentang edukasi pada peserta didik SMA mengenai pentingnya

¹⁴ Trihana Widiyanti dan Makin -, "Layanan Bimbingan Karir dalam upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019," *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 2 (16 Agustus 2019): 348–60, <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i2.323>.

¹⁵ Afdal Afdal dkk., "Bimbingan Karir Kolaboratif dalam Pemanjapan Perencanaan Karir Siswa SMA," *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 2, no. 3 (30 November 2014): 1–7, <https://doi.org/10.29210/110000>.

perencanaan karir sejak dini. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah peserta didik SMA kelas 10 di kecamatan limo, depok. Dalam kegiatan ini digunakan beberapa metode yaitu metode ceramah, metode diskusi dan Tanya jawab, serta praktik perencanaan karir hingga pembuatan peta karir. Evaluasi terhadap 77 peserta didik secara umum menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai pemahaman diri, persiapan diri, pengenalan dunia kerja, dan perencanaan masa depan. Hasil ini menjelaskan tentang profil objek kegiatan, SMA yadika 12 limo depok dan upaya edukasi perencanaan karir bagi peserta didik kelas 10 SMA yadika 12 limo dimulai dari penjelasan tentang tujuan pendidikan, sekilas gambaran karir di masa depan, aplikasi dan tutorial tahap-tahap perencanaan karir, sampai dengan penjelasan dan tips mengenai proses pencapaian karir dalam dunia kerja sesungguhnya.¹⁶

5. Penelitian terdahulu selanjutnya yaitu oleh Santosa Rezi Purnama, Lydia Ersta K, Ahmad Jawandi Persepsi Orang Tua Terhadap Perkembangan Karir Anak Pada Jenjang Smp Di Wilayah Pringgolayan Kelurahan Tipes, Serengan, Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini berfokus pada pendekatan kualitatif deskriptif. Dikarenakan untuk mengungkap dan mendeskripsikan perspektif orang tua mengenai perkembangan anak. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pringgolayan . Dengan subyek Orang tua yang memiliki anak baru duduk di bangku SMP. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.. Hasil penelitian di analisis dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi Bahwa dari beberapa orang tua

¹⁶ Alnisa Min Fadlillah dan Dienni Ruhjatini, "Edukasi Perencanaan Karir Bagi Siswa-Siswi Sma Di Kecamatan Limo, Depok," *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 3 (7 Desember 2019): 327–40, <https://doi.org/10.12928/jp.v3i3.1193>.

anak SMP di wilayah Pringgolaya yang sudah diwawancarai menghasilkan di antaranya. orang tua setuju dengan adanya perkembangan karir dan persiapan karir anak untuk masa depan mereka, mereka juga membebaskan anak dalam menentukan keinginan yang diinginkan anak. Mereka juga mendukung anak dengan cara menyalurkan bakat dan minat anak ke hal-hal yang diinginkannya. Namun ada juga orang tua siswa yang tidak begitu memahami apa itu perkembangan karir dan ada yang berpikiran anak harus seperti yang diinginkan orang tuanya, tanpa mempedulikan keinginan anak. Orang tua ini juga sangat memaksa anak dalam perkembangan karir yang mereka inginkan. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti mengenai perpektif orang tua mengenai karir siswa sedangkan perbedaanya adalah penelitian diatas meneliti peserta didik di tingkat SMP sedangkan peneliti meneliti ditingkat SMA.¹⁷

H. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu ilmu pengetahuan berbagai metode dan praktis serta teori yang dipergunakan dalam praktek operasional kerja penelitian ilmiah.¹⁸ Adapun data yang diperoleh dari penelitian lapangan tentang Persepsi Orang Tua Tentang Peran Konselor Dalam Membantu Peserta Didik Mempersiapkan Pilihan Karir. Penulis perlu melakukan penelitian guna memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Untuk membahas masalah dalam penyusunan skripsi ini, pibahas dan gambaran dari masalah tersebut secara akurat dan jelas. Oleh sebab itu, terdapat beberapa langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

¹⁷ Purnama, "Persepsi Orang Tua Terhadap Perkembangan Karir Anak Pada Jenjang SMP Di Wilayah Pringgolayan Kelurahan Tipes, Serengan, Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022.," 1.

¹⁸ Bunyana Sholihin, *Metode Penelitian Syariah*, t.t., hal 152.

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang pada hakikatnya merupakan metode untuk menentukan secara spesifik dan realis tentang yang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat mengenai beberapa masalah aktual dan mengekspresikan diri dalam bentuk gejala atau proses sosial. Penelitian lapangan (*field research*) dapat dianggap juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kawah (lapangan) kerja penelitian.¹⁹ Dalam hal ini penulis secara langsung mengamati mengenai Persepsi Orang Tua Tentang Peran Konselor Dalam Membantu Peserta Didik Mempersiapkan Pilihan Karir Di SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu suatu metode didalam penelitian yang bertujuan mendeskripsikan, mencatat, analisis dan memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini melihat kaitan antara peristiwa pada masa sekarang. Dalam penelitian ini akan dideskripsikan tentang Persepsi Orang Tua Tentang Peran Konselor Dalam Membantu Peserta Didik Mempersiapkan Pilihan Karir Di SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat.

2. Sumber data penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada persoalan mengenai Persepsi Orang Tua Tentang Peran Konselor Dalam Membantu Peserta Didik Mempersiapkan Pilihan Karir Di SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat.. Oleh karena itu, sumber

¹⁹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan bahan penelitian yang berupa fakta-fakta empiris sebagai perilaku maupun hasil perilaku manusia, baik dalam bentuk perilaku verbal perilaku nyata maupun perilaku yang terdokumentasi dalam berbagai hasil perilaku atau catatan-catatan (arsip). Dalam hal ini data yang diperoleh dari Orang tua, Guru BK dan Orang Tua Peserta didik SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat yaitu bagian dari peran konselor dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel,catatan,SMS dan lainnya, foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.²⁰ Data sekunder yang diperoleh peneliti yaitu dari buku-buku, jurnal, peraturan sekolah, dan juga catatan Guru BK yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

3. Populasi dan sample

a. Populasi

Populasi adalah jumlah seluruh unit analisis objek penelitian. Menurut Sugiono, populasi merupakan sebagian wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian skripsi ini adalah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat.

²⁰ Suharsimi Arikanto, *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ((Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hal 22.

b. Sampel

Sampel adalah cara sebagian (wakil) dari popuasi itu misalnya jumlah guru dan murid di sekolah tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah bagian dari populasi yang akan di teliti dan di anggap dapat mewakili populasinya.²¹ Adapun teknik pengambilan sample yang penulis gunakan yaitu *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sample yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur populasi untuk di pilih menjadi sample. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota aksidental, purposive, jenuh dan snowball.²²

Kemudian jenis teknik sampling yang penulis gunakan yaitu *purposive sampling*. Pemilihan sekelompok subjek di dasarkan atas ciri-ciri dan sifat tertentu yang di pandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah di ketahui sebelumnya. Berdasarkan penjelasan di atas kriteria untuk menjadi sample dalam penelitian ini berjumlah yaitu 4 orang peserta didik kelas 11 IPA 2 yaitu:

Tabel 1.2
Data Peserta Didik

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	RWL	P
2.	SLSP	L
3.	RMY	P
4.	ZKR	L

Sumber: Arsip Guru BK SMA N 1 Liwa

²¹ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal 104.

²² Arikanto, hal 104.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini digunakan beberapa metode, antara lain:

a. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.²³ Metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

b. Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) adalah pengumpulan data atau memperoleh info

rmasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi.²⁴ Pada praktiknya yaitu menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan secara langsung, Peserta Didik SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat, dan orang tua peserta Didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek peneliti, namun melalui dokumen. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk diramaikan.²⁵

5. Metode Pengelolaan Data

- a. *Editing*, yaitu pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk atau terkumpul tidak lengkap atau meragukan. Tujuan dari editing ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sudah cukup baik.

²³ Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), hal 116.

²⁴ Mukti Fajar ND dan Yulianto Ahmad, *Dualisme penelitian hukum Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal 161/162.

²⁵ Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, t.t., hal 217.

- b. *Klasifikasi Data*, adalah proses pengelompokan semua data yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan (observasi). Seluruh data yang diperoleh akan dibaca dan ditela'ah secara mendalam lalu digolongkan sesuai dengan kebutuhan.²⁶
- c. *Reduksi Data*, merupakan teknik dalam memilih dan mengurangi yang lebih dan menambah yang kurang sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kajian penelitian ini ialah Persepsi Orang Tua Tentang Peran Konselor Dalam Membantu Peserta Didik Mempersiapkan Pilihan Karir di SMA Negeri 1 liwa Lampung Barat. akan dikaji menggunakan metode kualitatif (tidak berbentuk angka tetapi serangkaian informasi) yang bertujuan untuk mengetahui Persepsi Orang Tua Tentang Peran Konselor Dalam Membantu Peserta Didik Mempersiapkan Pilihan Karir di SMA Negeri 1 liwa Lampung Barat, agar dapat memberikan kontribusi keilmuan dan pemahaman mengenai penelitian ini. Teknik analisis data dalam penulisan, peneliti menggunakan aplikasi NVivo12. NVivo adalah perangkat lunak untuk pengembangan, dukungan, dan manajemen analisis data kualitatif yang fungsi utamanya untuk melakukan koding data dengan efektif dan efisien.²⁷

7. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi dengan metode, menurut patton menggunakan dua strategi, yaitu pertama, pengecekan

²⁶ Meleong, hal 105.

²⁷ Endah Tri Priyatni, Ani Wilujeng Suryani, "Pemanfaatan NVivo Dalam Penelitian Kualitatif," *Pusat Pendidikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), Universitas Negeri Malang (UM)*, 2020

derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama..²⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan data kualitatif.

Langkah-langkah triangulasi sumber dalam penelitian ini dapat dicapai dengan langkah:

- a. Membandingkan apa yang dikatakan guru bimbingan dan konseling dengan apa yang dikatakan peserta didik.
- b. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- c. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

I. Sistematika Penelitian

1. Bab I Pendahuluann

Bab ini penulis berisikan tentang penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini tentang uraian-uraian materi yang sesuai dengan judul penelitian.

3. Bab III Deskripsi Objek Penelitian

Bab ini membahas tentang gambar umum objek melakukan suatu penelitian kemudian penyajian fakta data

²⁸ Meleong Lexy J, "Metode Penelitian Kualitatif," *Bandung. PT Remaja Rosdakarya*, t.t., hal 330.

penelitian.

4. Bab IV Analisis Penelitian

Bab ini membahas tentang analisis data penelitian dan temuan-temuan yang ada saat penelitian berlangsung baik pelaksanaannya langkah-langkahnya dan pembahasan yang terjadi saat penelitian.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisikan simpulan dari hasil penelitian selama berlangsung dan rekomendasi dari hasil kesimpulan.

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

C. Gambaran Umum Objek

1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Liwa Lampung Barat

Pada 1981 berdiri SMA Persiapan Liwa Lampung Utara dengan Kepala Sekolah dijabat oleh Bp. Mursid Ali yang pada waktu itu menjabat sebagai kepala SMP Negeri 1 Liwa. Pada tahun 1982 Bp. Mursid Ali sebagai Kepala SMPN 1 Liwa digantikan oleh Bp. Haidir Anwar sekaligus juga menjadi Kepala SMA Persiapan Liwa Lampung Utara, pada tahun 1983, berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0473/0/1983 tanggal 9 Nopember 1983, tentang pembukaan penggolongan dan penegerian SMA, SMA Negeri 1 Liwa resmi berdiri dengan PLH kepala sekolah kakandep Dikbud Cam Balik Bukit yaitu Bp. Ahmad Barazi, pada awalnya SMA Negeri 1 Liwa berlokasi di Desa Way Mengaku Kecamatan Balik Bukit, dengan terjadinya gempa bumi di Liwa tahun 1994 yang merobohkan sejumlah bangunan SMA Negeri 1 Liwa, maka sejak tahun 1995 pindah lokasi ke Desa Way Empulau Ulu Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat.

2. Visi dan Misi

VISI:

Terwujudnya Insan Yang Beriman, Berprestasi, Dan Peduli Lingkungan “Mantap”

MISI:

- a. Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME

- b. Mewujudkan peserta didik yang memiliki akhlak mulia, yaitu akhlak yang baik terhadap agama, diri sendiri, sesama manusia, alam, dan negara
- c. Membentuk peserta didik yang memiliki karakter kuat dalam kemandirian, memiliki semangat gotong royong, dan bernalar kritis serta kreatif
- d. Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik ditingkat lokal, nasional, maupun internasional
- e. Menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah
- f. Menerapkan system manajemen satuan pendidikan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel
- g. Menerapkan Learning Management System (LMS) untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar
- h. Menumbuhkan rasa tanggung jawab, rasa sayang, dan peduli terhadap lingkungan alam sekitar dengan menjaga, merawat dan melestarikannya.
- i. Mewujudkan SMAN 1 Liwa menjadi Sekolah Sehat.

3. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1
Liwa	
Status	: Negeri
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 301120404001
NPSN	: 10803533
Akreditasi	: A
Nilai Akreditasi	: 97
Alamat Sekolah	:Jl. Piere Tendean No.1/3, Way Empulau Ulu, Balik

Bukit, Sebarus, Kec.
Balik Bukit,
Kabupaten Lampung
Barat, Lampung
34815

Nama Kepala Sekolah : Muhamad
Suharyadi, M. Pd

4. Sarana dan Prasarana BK SMAN 1 Liwa Lampung Barat

Tabel 3.1
Sarana dan Prasarana BK SMAN 1 Liwa

Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
Ruang BK Kelompok	1	Baik
Ruang BK Individu	1	Baik

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Liwa, Lampung Barat²⁹

5. Data Guru BK SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat

Tabel 3.2
Daftar Guru dan Staf SMAN 1 Liwa

No	Nama	Jabatan
1	Dra. Yulyasari	Koordinator BK
2	Drs. Suaidi	Guru BK
3	Kholik, S. Pd	Guru BK
4	Thieo Arietama, S. Pd	Guru BK
5	Yadi Saputra, S. Pd	Guru BK
6	Dwi Novianti, S. Pd	Guru BK

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Liwa³⁰

²⁹ Aprillia Iyana. Tata Usaha SMAN 1 Liwa. 2024.

³⁰ Ibid.

6. Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat

Tabel 3.3
Data Peserta Didik SMAN 1 Liwa

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X 1	15	19	34
2	X2	19	16	35
3	X3	10	25	35
4	X4	17	18	35
5	X5	13	21	34
6	X6	19	16	35
7	X7	10	25	35
8	X8	15	20	35
9	X9	23	11	34
Total Kelas X		141	171	312
1	XI A1	19	17	36
2	XI A2	20	16	36
3	XI A3	15	18	33
4	XI A4	13	21	34
5	XI A5	21	14	35
6	XI A6	12	21	33
7	XI A7	13	19	32
8	XI S1	13	20	33
9	XI S2	18	13	31
10	XI S3	19	15	34
11	XI S4	18	15	33
Total Kelas XI		181	189	370
1	XII A1	13	23	36
2	XII A2	15	21	36
3	XII A3	16	21	37
4	XII A4	15	21	36

5	XII A5	16	21	37
6	XII A6	14	22	36
7	XII S1	17	20	37
8	XII S2	19	15	34
9	XII S3	21	11	32
10	XII S4	19	10	29
Total Kelas XII		165	185	350
Total Keseluruhan		487	554	1032

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Liwa³¹

D. Penyajian Fakta dan Data Pendidikan

1. Deskripsi atau Gambaran Persepsi Orang Tua Tentang Peran Konselor Dalam Membantu Peserta Didik Mempersiapkan Pilihan Karir

Orang tua umumnya memandang konselor/guru BK sebagai figur yang membantu peserta didik dalam aspek kesejahteraan psikologis, penyesuaian sosial, dan pembangunan karakter. Mereka melihat konselor sebagai sumber dukungan untuk menangani masalah emosional, konflik sosial, dan membimbing peserta didik dalam pengambilan keputusan terkait pendidikan dan karir.

“Bagaimana pendaat ibu tentang peran guru BK dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir”³²

“Tentu sangat mendukung untuk Guru BK dalam pendidikan karir anak kita. Sangat mendukung seperti informasi dunia kerja, pendidikan dan segalanya”³³

³¹ Ibid.

³² Peneliti, mengajukan pertanyaan pada sesi wawancara kepada ibu SM.

³³ SM (Orangg Tua), Memberikan Persepsi Tentang Peran Konselor

Walaupun sebagian besar orang tua mengapresiasi peran konselor, beberapa juga dari orang tua masih sepenuhnya memahami kontribusi yang dapat diberikan oleh konselor dalam perkembangan holistik anak dengan pemahaman yang lebih baik kerja sama antara orang tua dan guru BK dapat lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta didik akan tetapi masih banyak juga orang tua yang menganggap bahwa guru BK hanyalah sebagai polisi sekolah yang kerjanya hanyalah merazia rambut bagi peserta didik laki-laki, merazia kuku yang panjang, merazia pakaian yang tidak memenuhi syarat dari sekola, dan bahkan merazia handphone (HP).

“Bagaimana pendaat ibu tentang peran guru BK dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir”³⁴

“Saya tidak mengetahui tugas dari guru BK di sekolah yang saya ketahui hanyalah sebagai polisi sekolah yang hanya merazia anak yang nakal”³⁵

Orang tua umumnya melihat guru BK sebagai individu yang membantu peserta didik mengatasi masalah emosional, sosial, dan akademis di sekolah. Orang tua menganggap peran konselor sebagai pendukung penting dalam perkembangan peserta didik, membantu peserta didik menavigasi tantangan dan memberikan saran terkait pendidikan dan karir.

“Bagaimana pendaat ibu tentang peran guru BK dalam membantu peserta didik mempersiapkan

(Wawancara Dengan Peneliti) 2024.

³⁴ Ibid

³⁵ LM (Orangg Tua), Memberikan Persepsi Tentang Peran Konselor (Wawancara Dengan Peneliti) 2024.

pilihan karir”³⁶

“Tentu sangat mendukung untuk guru BK dalam pendidikan karir anak kita, sangat mendukung seperti informasi dunia kerja, pendidikan dan sehalanya”³⁷

Beberapa orang tua masih familiar dengan peran dari guru BK dan perlu edukasi lebih lanjut mengenai kontribusi mereka terhadap pilihan karir peserta didik.

“Bagaimana pendaat ibu tentang peran guru BK dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir”³⁸

“Saya tidak mengetahui tugas dari guru BK di sekolah yang saya ketahui hanyalah sebagai polisi sekolah yang hanya merazia anak yang nakal”³⁹

2. Deskripsi Peran Konselor atau Guru BK Dalam Membantu Peserta Didik Mempersiapkan Pilihan Karir

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran yang sangat penting dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir peserta didik yang pertama guru BK bertindak sebagai informasi yang kaya tentang berbagai bidang karir, peluang pendidikan, dan persyaratan masuk ke universitas atau program pelatihan lainnya dengan pengetahuan yang mendalam tentang dunia kerja, Guru BK dapat memberikan wawasan yang berharga kepada peserta didik tentang tren industri, permintaan pasar tenaga kerja, dan keterampilan yang dibutuhkan di pasar kerja saat ini dan dimasa depan. Selain menyediakan informasi, guru BK juga membantu peserta didik dalam mengeksplorasi minat, bakat, dan nilai-nilai peserta didik,

³⁶ Ibid

³⁷ Ibid.

³⁸ Ibid

³⁹ EP (Orang Tua), Memberikan Persepsi Tentang Peran Konselor (Wawancara Dengan Penulis) 2024.

melalui tes minat dan kepribadia, percakapan terbuka, dan kegiatan eksplorasi karir lainnya guru BK dapat memberikan saran yang lebih terarah tentang pilihan karir yang cocok dan membantu peserta didik mengidentifikasi peluang yang sesuai dengan potensi mereka.

“Perencanaan nya untuk bimbingan karir di SMA N I Liwa adalah menentukan tujuan dan sasaran untuk bimbingan karir, yang kedua adalah menentukan target peserta yang akan bimbingan karir, yang ketiga melakukan identifikasi, keempat menentukan metode dan teknik, dan kelima adalah menyesuaikan meteri dan metode untuk siswa bimbingan karir di SMA N I Liwa”⁴⁰

Guru BK membantu peserta didik dalam merencanakan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karir peserta didik, guru BK membantu peserta didik dalam menyusun rencana pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan jalur karir yang dipilih, termasuk memilih mata pelajaran yang relevan, dan merencanakan pengalaman ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan keterampilan dan kualifikasi peserta didik.

“Untuk menentukan masa depan peserta didik yang pertama adalah peserta didik harus belajar dengan sungguh-sungguh, berprestasi supaya mereka melanjutkan ke perguruan tinggi dan tidak terhambat dengan nilai, maka dari kelas 10-12 dievaluasi nilai raport supaya peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi yang tidak salah”⁴¹

⁴⁰ Thio Arietama, (Guru BK) Perencanaan Yang Dipersiapkan Untuk Pelaksanaan Bimbingan Karir. (Wawancara Dengan Peneliti) 2024.

⁴¹ Thio Arietama, (Guru BK) Rencana Untuk Membantu Peserta Didik Merencanakan Masa Depan (Wawancara Dengan Peneliti) 2024.

Selama proses ini guru BK juga berperan sebagai pembimbing dan pendukung emosional bagi peserta didik, guru BK membantu peserta didik mengatasi ketidakpastian, kecemasan, dan tentang yang mungkin timbul dalam menjelajahi pilihan karir dan menghadapi tekanan dari lingkungan dan keluarga dengan memberikan dukungan moral dan bimbingan, guru BK membantu peserta didik membangun kepercayaan diri yang diperlukan untuk menghadapi perubahan dan tantangan di dunia kerja. Guru BK juga berperan dalam memfasilitasi koneksi antara peserta didik dan sumber daya eksternal yang dapat mendukung perjalanan karir mereka, guru Bk juga membantu peserta didik membangun jaringan profesional, menghubungkan mereka dengan mentor atau praktisi industri, dan memberikan informasi tentang acara karir, pameran pendidikan, atau kesempatan lain untuk berinteraksi dengan profesional dibidang yang diminati. Peran Guru BK dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir tidak hanya tentang memberikan informasi, tetapi tentang membimbing, mendukung, dan memotivasi peserta didik untuk mengeksplorasi potensi peserta didik dan meraih kesuksesan dalam dunia kerja.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Adapun peran konselor dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir diantaranya mendata peserta didik tersebut terlebih dahulu ke kelas yang akan dibimbing, yang kedua adalah mengevaluasi apakah peserta didik sudah yakin dengan karir tersebut dan yang ketiga adalah mengevaluasi nilai raport peserta didik dari kelas 10-12 , selanjutnya konselor mencatat merekap data-data peserta didik yang melanjutkan ke perguruan tinggi yang diminati. Konselor juga mengadakan evaluasi bimbingan karir secara rutin setiap minggu, dua minggu ataupun sebulan sekali. Konselor mengevaluasi keyakinan peserta didik terhadap apa yang pilih tentang jurusan yang diinginkan.
2. Sebagian besar orang tua belum memahami peran konselor untuk membantu anaknya di sekolah mempersiapkan pilihan karir. Orang tua hanya mengetahui persiapan karir anaknya dari penuturan anak. Namun ada beberapa orang tua yang cukup memahami peran konselor. Orang tua memahami bahwa konselor membantu solusi terkait pemilihan karir anaknya sehingga membuat para orang tua lebih yakin akan pilihan karir anaknya.

B. Rekomendasi

1. Guru BK membuat jadwal pertemuan dengan orang tua pada saat pertama peserta didik masuk atau kenaikan kelas dan saat peserta didik kelas 12 untuk membantu pilihan karir.
2. Orang tua meluangkan waktu setiap hari untuk berbicara dengan peserta didik tentang pilihan karir yang akan diambil

3. Peserta didik menetapkan pilihan karir dengan berdiskusi kepada guru BK dan berdiskusi dengan orang tua agar tidak salah dalam pilihan karir yang diambil.

DAFTAR RUJUKAN

- 11 C, peserta didik kelas. Penyebab Peserta Didik kebingungan Dalam Meyiapkan Pilihan Karir, 10 November 2023.
- Afdal, Afdal, M Suya, Syamsu Syamsu, dan Uman Uman. “Bimbingan Karir Kolaboratif dalam Pemantapan Perencanaan Karir Siswa SMA.” *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 2, no. 3 (30 November 2014): 1–7. <https://doi.org/10.29210/110000>.
- Agustiana, Lilian. “Implementasi Layanan Bimbingan Karir dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik di kelas 11 MA GUPPI Banjit Way Kanan.” UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Amalianita, Berru, dan Yola Eka Putri. “Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 4, no. 2 (25 April 2019). <https://doi.org/10.29210/3003490000>.
- Ardimen, Ardimen. “Pengembangan Kepribadian Konselor Berbasis Asmaul Husna Dalam Pelayanan Konseling.” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 15, no. 2 (10 Desember 2018): 102–15. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2018.152-07>.
- arietama, thieo. Guru BK Memberikan Informasi Tentang Karir (Wawancara dengan penulis), 10 November 2023.
- Arikanto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Atmaja, Twi Tandar. “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul.” *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 2 (1 Desember 2014): 57. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466>.

- Bagaskara, Artha Prima, dan Ulfa Danni Rosada. "Pengembangan Media Kartu Karir Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Perencanaan Karir Siswa Kelas X" 4, no. 1 (2021).
- Eminita, Viarti, dan Arlin Astriyani. "Persepsi Orang Tua Terhadap Kecerdasan Majemuk Anak." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 4, no. 1 (30 Juni 2018): 1. <https://doi.org/10.24853/fbc.4.1.1-16>.
- Fadlillah, Alnisa Min, dan Dienni Ruhjatini. "Edukasi Perencanaan Karir Bagi Siswa-Siswi Sma Di Kecamatan Limo, Depok." *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 3 (7 Desember 2019): 327–40. <https://doi.org/10.12928/jp.v3i3.1193>.
- Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Juwitaningrum, Ita. "Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK." *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling* 2, no. 2 (1 Desember 2013): 132. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i2.2580>.
- Latipun. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press, 2015.
- Lestari, Indah. "Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills" 3, no. 1 (2017). <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/859/1061>.
- Lexy J, Meleong. "Metode Penelitian Kualitatif." *Bandung. PT Remaja Rosdakarya*, t.t.
- I.Gibson, robert, dan marianne H. Mitcheell. *Bimbingan Dan Konseling*.. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011.
- Lumongga Lubis, Namora. *Memahami Dasar-dasar Konseling*.. Jakarta: Kencana, 2011.
- Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, t.t.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT

Remaja Rosdakarya, 2012.

Mukti Fajar ND, dan Yulianto Ahmad. *Dualisme penelitian hukum Normatif dan Empiris*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Munir Amin, Samsul. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.

Nove, Albertus Hengka, Agus Basuki, dan Sunaryo Al Idha Sunaryo. “Efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk membantu dalam perencanaan karir siswa.” *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 9, no. 4 (30 Desember 2021): 366. <https://doi.org/10.29210/143100>.

Purnama, Santosa Rezi. “Persepsi Orang Tua Terhadap Perkembangan Karir Anak Pada Jenjang SMP Di Wilayah Pringgolayan Kelurahan Tipes, Serengan, Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022.” 8, no. 1 (2022). <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/mdk>.

11 C, peserta didik kelas. Penyebab Peserta Didik kebingungan Dalam Meyiapkan Pilihan Karir, 10 November 2023.

Afdal, Afdal, M Suya, Syamsu Syamsu, dan Uman Uman. “Bimbingan Karir Kolaboratif dalam Pemantapan Perencanaan Karir Siswa SMA.” *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 2, no. 3 (30 November 2014): 1–7. <https://doi.org/10.29210/110000>.

Agustiana, Lilian. “Implementasi Layanan Bimbingan Karir dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik di kelas 11 MA GUPPI Banjit Way Kanan.” UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Amalianita, Berru, dan Yola Eka Putri. “Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 4, no. 2 (25 April 2019). <https://doi.org/10.29210/3003490000>.

Ardimen, Ardimen. “Pengembangan Kepribadian Konselor Berbasis

Asmaul Husna Dalam Pelayanan Konseling.” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 15, no. 2 (10 Desember 2018): 102–15.
<https://doi.org/10.14421/hisbah.2018.152-07>.

arietama, thieo. Guru BK Memberikan Informasi Tentang Karir (Wawancara dengan penulis), 10 November 2023.

Arikanto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014).

Atmaja, Twi Tandar. “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul.” *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 2 (1 Desember 2014): 57.
<https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466>.

Bagaskara, Artha Prima, dan Ulfa Danni Rosada. “Pengembangan Media Kartu Karir Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Perencanaan Karir Siswa Kelas X” 4, no. 1 (2021).

Eminita, Viarti, dan Arlin Astriyani. “Persepsi Orang Tua Terhadap Kecerdasan Majemuk Anak.” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 4, no. 1 (30 Juni 2018): 1. <https://doi.org/10.24853/fbc.4.1.1-16>.

Fadlillah, Alnisa Min, dan Dienni Ruhjatini. “Edukasi Perencanaan Karir Bagi Siswa-Siswi Sma Di Kecamatan Limo, Depok.” *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 3 (7 Desember 2019): 327–40.
<https://doi.org/10.12928/jp.v3i3.1193>.

Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2002.

Juwitaningrum, Ita. “Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK.” *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling* 2, no. 2 (1 Desember 2013): 132.
<https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i2.2580>.

Latipun. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press, 2015.

Lestari, Indah. “Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills” 3, no. 1 (2017). <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/859/1061>.

Lexy J, Meleong. “Metode Penelitian Kualitatif.” *Bandung. PT Remaja Rosdakarya*, t.t.

I.Gibson, robert, dan marianne H. Mitcheell. *Bimbingan Dan Konseling*,. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011.

Lumongga Lubis, Namora. *Memahami Dasar-dasar Konseling*,. Jakarta: Kencana, 2011.

Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, t.t.

Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Mukti Fajar ND, dan Yulianto Ahmad. *Dualisme penelitian hukum Normatif dan Empiris*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Munir Amin, Samsul. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.

Nove, Albertus Hengka, Agus Basuki, dan Sunaryo Al Idha Sunaryo. “Efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk membantu dalam perencanaan karir siswa.” *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 9, no. 4 (30 Desember 2021): 366. <https://doi.org/10.29210/143100>.

Purnama, Santosa Rezi. “Persepsi Orang Tua Terhadap Perkembangan Karir Anak Pada Jenjang SMP Di Wilayah Pringgolayan Kelurahan Tipes, Serengan, Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022.” 8, no. 1 (2022). <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/mdk>.

Putri, Indah Etika, A Muri Yusuf, dan Afdal Afdal. “Perspektif Teori

Holland dalam Pemilihan Karir

Siswa.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (15 Juni 2021): 1669–75. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.591>.

Putri, Novia Dumewa. “Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di Sma Negeri 1 Jarai Melalui Media Pohon Karir” 2 (2019).

Rahmadani, Nadya. “Kinerja Guru Bk Dalam Melaksanakan Program Bk Layanan Bimbingan Karir Di Sma.” *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan* 5, no. 1 (1 Januari 2021): 37. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v5i1.1070>.

Rahmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdayakarya, 2003.

Rohmah, Khanifatur, dan Nailul Falah. “Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta.” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 13, no. 1 (1 Juni 2016): 41–58. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2016.131-03>.

Salsabila, Azza, dan Puspitasari. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar,” mei 2020, 2, no. 2 (Universitas Muhammadiyah Tangerang).

Sholihin, Bunyana. *Metode Penelitian Syariah*, t.t.

Sulistyarini, Moh. Jauhar. *Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014.

Suwarto, Suwarto, dan Hulman Fajri. “Persepsi Orang Tua Terhadap Proses Bimbingan Belajar Anak Di Rumah.” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 3, no. 1 (6 Agustus 2018). <https://doi.org/10.30998/sap.v3i1.2735>.

“Persepsi Orang Tua Terhadap Proses Bimbingan Belajar Anak Di Rumah.” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 3, no. 1 (6 Agustus 2018). <https://doi.org/10.30998/sap.v3i1.2735>.

Ulfah, Ulfah, dan Opan Arifudin. “Implementasi Bimbingan Dan

Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013.” *Jurnal Tahsinia* 1, no. 2 (28 Februari 2020): 138–46. <https://doi.org/10.57171/jt.v1i2.189>.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, t.t.

Wahib, Abdul. “Konsep Orang Tua Dalam Membangun Keperibadian Anak” 2, no. 1 (2015). <http://ejournal.kopertais4.or.id>.

Widiyanti, Trihana, dan Makin -. “Layanan Bimbingan Karir dalam upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.” *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 2 (16 Agustus 2019). <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i2.323>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suramin Sukarane 1 Bandar
Lampung - 35102 (0721) 703260

No. 401 / Un.10/DI/PP.009.704/2024 Bandar Lampung, 30 April 2024
Sifat : Posing
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 1 Lissa Lampung Barat
di
Tempat

Insyaallah alhamdulillah B. I.A.

Sebelum memperhatikan Judul Skripsi dan Da. Liss yang sudah diamanahi oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama	Yafendra
NPM	201108030
Semester/TA	VIII (Delapan)
Program Studi	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi	Pengaruh Orang Tua Tentang Peran Konselor Dalam Membantu Peserta Didik Mempertanyakan Pilihan Karir di SMA Negeri 1 Lissa Lampung Barat

Akan mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Lissa Lampung Barat, Guru mengajukannya data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan Waktu yang diberikan mulai tanggal 01 Mei 2024 sampai dengan selesai. Demikian, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Insyaallah alhamdulillah B. I.A.

Ditandatangani

Prof. Dr. ~~Yafendra~~ Duma, M.Pd
NIP. 19640825 198803 2 002

Tembusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kapro/Kapromdi BK/PP
3. Kabag. TU/FTK
4. Mahasiswa/i yang bersangkutan

Lampiran 3. Jumlah Peserta Didik SMAN 1 Liwa



Pemerintah Provinsi Lampung
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 LIWA

Jl. Raya Dender 955 (Ara) - 37221 2192, Lampung Barat - 34713
Website: www.sman1liwa.sch.id Email: info@sman1liwa.sch.id



KEADAAN SISWA SMAN1 LIWA
2023/2024

KELAS X	KAMLAH	L	P	PPST	RTL	HINDU	BUDHA	ISLAM
X.1	24	18	14	7				27
X.2	25	19	15					30
X.3	26	20	16					35
X.4	28	22	18					35
X.5	24	18	14					34
X.6	26	18	16					30
X.7	28	20	16					35
X.8	22	16	12	5	1			29
X.9	24	18	14					34
Total kelas X	312	243	173	12	1	0	0	299
MA1	26	18	14	4	1			29
MA2	26	20	16					30
MA3	33	18	14					33
MA4	34	18	14					34
MA5	35	21	14					38
MA6	23	12	11					26
MA7	31	13	10					32
Jumlah XI IPA	239	113	126	4	3	0	0	232
XI IPA.1	22	12	20	2	1			30
XI IPA.2	21	18	13					31
XI IPA.3	24	12	15					34
XI IPA.4	22	18	15					34
Jumlah XI IPS	111	68	83	2	1	0	0	86
Total XII S1	370	181	189	6	4	0	0	327
XI A1	26	13	23	2	1			33
XI A2	26	15	21					30
XI A3	31	16	21					37
XI A4	30	12	21					36
XI A5	37	18	21					37
XI A6	26	14	22					35
Jumlah XII IPA	218	89	129	2	1	0	0	215
XI B1	27	17	20	7	2			36
XI B2	24	18	15					34
XI B3	32	21	14					39
XI B4	29	19	10					32
Jumlah XII IPS	132	75	86	7	2	0	0	123
Total XII S2	380	166	185	8	3	0	0	330
Total keseluruhan	1032	487	545	27	8	0	0	964

Liwa, November 2023
Kepala SMAN 1 Liwa

Dr. MUSAHAMAD SUHAK YADIM Pd
NIP. 19681130 199303 1 007

Lampiran 4. Kisi-kisi Wawancara Guru BK

No	aspek yang diminati	sub aspek yang diminati
1.	Pelaksanaan bimbingan karir di sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Waktu pelaksanaan bimbingan karir rutin dilaksanakan setiap minggu2. Siswa disiplin mengikuti bimbingan3. Semua siswa aktif mengikuti bimbingan hingga akhir4. Sebagian siswa ada yang tidak mengikuti bimbingan5. Siswa paham terkait bimbingan yang diberikan6. Pelaksanaan bimbingan karir dipimpin oleh guru BK7. Siswa mampu memahami potensi yang ada dalam dirinya8. Pelaksanaan bimbingan karir sesuai program yang sudah direncanakan9. Pandai membuat pelaksanaan bimbingan karir terlambat10. Evaluasi selalu dilaksanakan sesudah bimbingan karir berakhir
2.	Faktor pendukung dan penghambat bimbingan karir	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa aktif dalam mengikuti bimbingan2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti bimbingan

		<p>3. Siswa bersemangat mengikuti bimbingan</p> <p>4. Siswa tidak ada yang terlambat mengikuti bimbingan</p>
--	--	--

Lampiran 5: Verbatim Wawancara Dengan Guru BK

Nama guru BK: Thieo Arietama, S.Pd
Tanggal wawancara: 16 Mei 2024
Jam wawancara: 11:00-Selesai

No	Guru BK/Peneliti	Dialog
1.	Peneliti	Assalamualaikum wr.wb bapak
.	Guru BK	waalaikumsalam wr.wb
3.	Peneliti	Sebelumnya mohon maaf bapak saya mengganggu waktunya, saya Yuhendra dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung semester 8
4.	Guru BK	Iya, ada yang bisa saya bantu
5.	Peneliti	Maksud dan tujuan saya datang ke sekolah ingin melaksanakan penelitian skripsi untuk menyelesaikan tugas akhir saya sebagai mahasiswa dan mendapatkan gelar sarjana (S1) di kampus UIN Raden Intan Lampung dengan program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
6.	Guru BK	Iya, silahkan
7.	Peneliti	Saya ingin melaksanakan wawancara dengan bapak yang mana hasil wawancara ini adalah

No	Guru BK/Peneliti	Dialog
		salah satu persyaratan untuk melanjutkan skripsi saya
8.	Guru BK	Silahkan, insyaallah akan saya bantu semampu saya
9.	Peneliti	Baik bapak, apakah bisa dimulai dari sekarang
10.	Guru BK	Iyaa
11.	Peneliti	Baik bapak langsung saja, Perencanaan apa saja yang dipersiapkan untuk pelaksanaan bimbingan karir di SMAN 1 liwa?
12.	Guru BK	Perencanaan nya untuk bimbingan karir di SMA N 1 Liwa adalah menentukan tujuan dan sasaran untuk bimbingan karir, yang kedua adalah menentukan target peserta yang akan bimbingan karir, yang ketiga melakukan identifikasi, keempat menentukan metode dan teknik, dan kelima adalah menyesuaikan meteri dan metode untuk siswa bimbingan karir di SMA N 1 Liwa
13.	Peneliti	Bagaimana program semesteran, tahunan, dan RPL yang di buat pada masa pelaksanaan bimbingan karir?
14.	Guru BK	Program semester dan tahunan dibuat dalam rangka membantu siswa untuk mengevaluasi bagaimana bimbingan karir di SMA dari semester, tahunan maupun bulanan supaya kita tahu bahwa karir mereka itu berjalan dengan aturan yang ada di SMA N 1 Liwa dan program bimbingan dan konseling
15.	Peneliti	Apakah siswa sudah mengetahui rencana apa yang akan ia lakukan setelah lulus sekolah?
16.	Guru BK	Sudah, karena setiap hari ataupun setiap minggu sekali kami melakukan evaluasi ke siswa untuk menanyakan karir ataupun minat mereka ke perguruan tinggi setelah lulus dari

No	Guru BK/Peneliti	Dialog
		SMA N 1 Liwa
17.	Peneliti	Apakah siswa sudah dapat menentukan ingin bekerja atau meneruskan perguruan tinggi setelah lulus sekolah?
18.	Guru BK	Sebagian siswa sudah menenukan pekerjaan atau perguruan tinggi setelah lulus dari SMA N 1 Liwa dan sebagian siswa juga masih ragu-ragu untuk menentukan ke perguruan tinggi
19.	Peneliti	Rencana apa yang bapak lakukan untuk memberikan informasi berupa pekerjaan dan perguruan tinggi kepada siswa?
20.	Guru BK	Rencana saya untuk perguruan tinggi kepada siswa yang pertama adalah evaluasi kepada siswa mengenai perguruan tinggi yang mereka minati dan menentukan mereka mau masuk perguruan tinggi yang mereka minati dan banyak program-program juga yang di sekolah supaya mereka tidak terkendalam masuk perguruan tinggi tersebut .
21.	Peneliti	Rencana apa yang bapak lakukan untuk membantu merencanakan masa depan siswa?
22.	Guru BK	Untuk menentukan masa depan siswa yang pertama adalah mereka harus belajar dengan sungguh-sungguh, berprestasi supaya mereka ke perguruan tinggi tidak terhambat dengan nilai, makanya dari kelas 10-12 di evaluasi nilai raport mereka supaya mereka masuk perguruan tinggi tidak susah
23.	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir di SMAN 1 Liwa?
24.	Guru BK	Bimbingan karir di SMA N 1 liwa pada saat ini Alhamdulillah berjalan dengan lancar, karena bimbingan karir bukan hanya dilakukan dari kelas 11 maupun kelas 12 tetapi dilakukan dari

No	Guru BK/Peneliti	Dialog
		awal mereka masuk dari pengenalan prasekolah sudah dikasih pengertian dan atau wejangan supaya mereka lulus dari SMA ini sudah menyiapkan karir mereka sendiri
25.	Peneliti	Kapan waktu pelaksanaan bimbingan karir di SMAN 1 Liwa?
26.	Guru BK	Kapan dilakukan itu di lakukan dari awal masuk sebenarnya supaya mengevaluasi siswa tersebut supaya mereka tidak salah pilih waktu mereka lulus dari SMA N 1 Liwa
27.	Peneliti	Bagaimana sikap siswa terhadap pelaksanaan bimbingan karir di sekolah?
28.	Guru BK	Sikap siswa terhadap bimbingan karir di sekolah sangat puas dan mereka sangat meminati hal tersebut, karena dengan kita melakukan bimbingan karir mereka termotivasi untuk belajar secara srius supaya mereka bisa menentukan masa depan dan cita-cita mereka tercapai
29.	Peneliti	Apakah ada tahapan dalam pelaksanaan evaluasi bimbingan karir?
30.	Guru BK	Ada, ada tahapan yang pertama adalah kita mendata siswa tersebut terlebih dahulu ke kelas yang akan kita bimbingan, yang ke dua adalah mengevaluasi apakah mereka sudah yakin dengan karir tersebut dan yang ketiga adalah mengevaluasi nilai raport mereka dari kelas 10-12 , selanjutnya baru kita catat dan kitaa rekap daa-data mereka yang memang betul mau masuk ke perguruan tinggi yang mereka minati
31.	Peneliti	Apakah pelaksanaan evaluasi bimbingan karir di SMA N 1 Liwa sangat baik?
32.	Guru BK	Sangat baik, karena kita selalu rutin setiap seminggu ataupun dua minggu ataupun sebulan

No	Guru BK/Peneliti	Dialog
		seklai kita evaluasi untuk bimbingan karir mereka
33.	Peneliti	Apakah evaluasi langsung dilakukan setelah program bimbingan karir diberikan?
34.	Guru BK	Iya, karena untuk mengevaluasi keyakinan mereka bahwa mereka yakin apa belum yang kita memotivasi mereka supaya mereka dari kita kasih materi bimbingan karir sampai kita menjelaskan agar mereka tidak bimbang memilih apa jurusan yang mereka inginkan
35.	Peneliti	Baik bapak untuk pertanyaannya sudah habis
36.	Guru BK	Oh baik
37.	Peneliti	Saya ucapkan terima kasih atas waktu dan informasi yang telah bapak kasih ke saya
38.	Guru BK	Iya sama-sama, saya senang jika bisa membantu
39.	Peneliti	Baik bapak, saya akhiri wassalamualaikum wr.wb
40.	Guru BK	Iya waalaikumsalam wr.wb

Lampiran 6. Kisi-kisi Wawancara Orang Tua

Variabel	Definisi	Indikator
Persepsi orang tua tentang peran konselor dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir	Persepsi adalah sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungannya	a. Pendapat orang tua terhadap peran guru BK
		b. Pemahaman orang tua terhadap peran guru BK dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir

Lampiran 7: Verbatim Wawancara Orang Tua (Ibu LM)

Nama Orang Tua: LM
Nama Anak: RWL
Tanggal Wawancara: 17 Mei 2024
Jam Wawancara: 15:05-Selesai

No	Orang Tua/Peneliti	Dialog
1.	Peneliti	Assalamualaikum wr.wb
2	Orang Tua	Waalaiikumsalam wr.wb
3.	Peneliti	Sebelumnya mohon maaf ibu saya mengganggu waktunya, saya Yuhendra dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung semester 8
4.	Orang Tua	Iya
5.	Peneliti	Maksud dan tujuan saya datang ke rumah ibu selain untuk silaturahmi adalah saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir saya sebagai mahasiswa dan mendapatkan gelar sarjana (S1) di kampus UIN Raden Intan Lampung dengan program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
6.	Orang Tua	Iya
7.	Peneliti	Saya ingin melaksanakan wawancara dengan ibu yang mana hasil wawancara ini adalah salah satu persyaratan untuk melanjutkan skripsi saya

No	Orang Tua/Peneliti	Dialog
8.	Orang Tua	Iya silahkan, insyaallah akan saya bantu semampu saya
9.	Peneliti	Baik ibu, pertama yang akan saya tanyakan adalah apakah ibu benar ibu dari siswa yang bernama RWL?
10.	Orang Tua	Iya benar saya ibu kandung dari siswa tersebut
11.	Peneliti	Apakah benar RWL sekolah di SMA Negeri 1 Liwa
12.	Orang Tua	Iya benar
13.	Peneliti	Bagaimana ibu menanggapi tentang peran konselor dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir?
14.	Orang Tua	Saya tidak mengetahui tugas dari guru BK di sekolah yang saya ketahui hanyalah sebagai polisi sekolah yang hanya merazia anak yang nakal
15.	Peneliti	Bagaimana tanggapan ibu saat guru BK menyarankan solusi terkait permasalahan anak?
16.	Orang Tua	Saya memberikan saran dan dukungan kepada anak saya
17.	Peneliti	Bagaimana pendapat ibu tentang peran guru BK dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir?
18.	Orang Tua	Saya tidak mengetahui tugas guru BK
19.	Peneliti	Perubahan apa yang terjadi kepada anak bapak/ibu setelah dilakukan bimbingan karir oleh guru BK?
20.	Orang Tua	Anak saya tidak pernah menceritakan aktivitasnya di sekolah

No	Orang Tua/Peneliti	Dialog
21.	Peneliti	Bagaimana penilaian ibu mengenai peran konselor dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir?
22.	Orang Tua	Saya tidak mengetahui, tetapi menurut saya sangat membantu anak-anak
23.	Peneliti	Baik ibu, wawancara yang kita laksanakan sudah selesai, saya ucapkan terima kasih atas waktunya
24.	Orang Tua	Iya sama-sama
25.	Peneliti	Saya akhiri wassalamualaikum wr.wb
26.	Orang Tua	Walaikumsalam wr.wb.

Lampiran 8. Verbatim Wawancara Orang Tua (Ibu ZY)

Nama Orang Tua: ZY
Nama Anak: RMY
Tanggal Wawancara: 18 Mei 2024
Jam Wawancara: 16:25-Selesai

No	Orang Tua/Peneliti	Dialog
1.	Peneliti	Assalamualaikum wr.wb
2.	Orang tua	Waalaikumsalam wr.wb
3.	Peneliti	Sebelumnya mohon maaf ibu saya mengganggu waktunya, saya Yuhendra dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung semester 8
4.	Orang tua	Iya
5.	Peneliti	Maksud dan tujuan saya datang ke rumah ibu selain untuk silaturahmi Adalah saya sedangkan melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir saya sebagai mahasiswa dan mendapatkan gelar sarjana (S1) di kampus UIN Raden Intan Lampung dengan program studi

No	Orang Tua/Peneliti	Dialog
		Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
6.	Orang tua	Iya
7.	Peneliti	<p>Saya ingin melaksanakan wawancara dengan ibu yang mana hasil Wawancara ini adalah salah satu persyaratan untuk melanjutkan skripsi saya</p>
8.	Orang tua	Iya silahkan, insyaallah akan saya bantu semampu saya
9.	Peneliti	Baik ibu, pertama yang akan saya tanyakan adalah apakah ibu benar ibu dari siswa yang bernama RMY?
10.	Orang tua	Iya benar saya ibu kandung dari siswa tersebut
11.	Peneliti	Apakah benar RMY sekolah di SMA Negeri 1 Liwa
12.	Orang tua	Iya benar
13.	Peneliti	<p>Bagaimana ibu menanggapi tentang peran konselor dalam membantu Peserta didik mempersiapkan pilihan karir?</p>
14.	Orang tua	<p>Saya tidak mengetahui tugas dari guru BK di sekolah yang saya ketahui hanyalah sebagai polisi sekolah yang hanya merazia anak yang nakal</p>
15.	Peneliti	<p>Bagaimana tanggapan ibu saat guru BK menyarankan solusi terkait Permasalahan anak?</p>

No	Orang Tua/Peneliti	Dialog
16.	Orang tua	Bagaimana saya menanggapi sedangkan yang saya ketahui tugas dari guru BK hanya merazia
17.	Peneliti	Bagaimana cara ibu dalam menyikapi masalah anak?
18.	Orang tua	Saya memberikan saran dan dukungan kepada anak saya
19.	Peneliti	Bagaimana pendapat ibu tentang peran guru BK dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir?
20.	Orang tua	Saya tidak mengetahui tugas guru BK
21.	Peneliti	Perubahan apa yang terjadi kepada anak ibu setelah dilakukan bimbingan karir oleh guru BK?
22.	Orang tua	Anak saya tidak pernah menceritakan aktivitasnya di sekolah
23.	Peneliti	Bagaimana penilaian ibu mengenai peran konselor dalam membantu Peserta didik mempersiapkan pilihan karir?
24.	Orang tua	Saya tidak mengetahui, tetapi menurut saya sangat membantu anak-anak
25.	Peneliti	Baik ibu, wawancara yang kita laksanakan sudah selesai, sayang ucapkan terima kasih atas waktunya
26.	Orang tua	Iya sama-sama
27.	Peneliti	Saya akhiri wassalamualaikum wr.wb
28.	Orang tua	Walaikumsalam wr.wb

Lampiran 9. Verbatim Wawancara Orang Tua (Ibu EP)

Nama Orang Tua: EP
Nama Anak: SLSP
Tanggal Wawancara: 18 Mei 2024
Tanggal Wawancara: 17:23-Selesai

No	Orang Tua/Peneliti	Dialog
1.	Peneliti	Assalamualaikum wr.wb
2.	Orang tua	Waalaiikumsalam wr.wb
3.	Peneliti	Sebelumnya mohon maaf ibu saya mengganggu waktunya, saya Yuhendra dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung semester 8
4.	Orang tua	Iya
5.	Peneliti	Maksud dan tujuan saya datang ke rumah ibu selain untuk silaturahmi Adalah saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir saya sebagai mahasiswa dan mendapatkan

No	Orang Tua/Peneliti	Dialog
		gelar sarjana (S1) di kampus UIN Raden Intan Lampung dengan program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
6.	Orang tua	Iya
7.	Peneliti	Saya ingin melaksanakan wawancara dengan ibu yang mana hasil Wawancara ini adalah salah satu persyaratan untuk melanjutkan skripsi saya
8.	Orang tua	Iya silahkan, insyaallah akan saya bantu semampu saya
9.	Peneliti	baik ibu, pertama yang akan saya tanyakan adalah apakah ibu benar ibu dari siswa yang bernama SLSP?
10.	Orang tua	Iya benar saya ibu kandung dari siswa tersebut
11.	Peneliti	Apakah benar SLSP sekolah di SMA Negeri 1 Liwa
12.	Orang tua	Iya benar
13.	Peneliti	Bagaimana ibu menanggapi tentang peran konselor dalam membantu Peserta didik mempersiapkan pilihan karir?
14.	Orang tua	Saya tidak mengetahui tugas dari guru BK di sekolah yang saya ketahui hanyalah sebagai polisi sekolah yang hanya merazia anak yang nakal
15.	Peneliti	Bagaimana tanggapan ibu saat guru BK

No	Orang Tua/Peneliti	Dialog
		menyarankan solusi terkait Permasalahan anak?
16.	Orang tua	Bagaimana saya menanggapi sedangkan yang saya ketahui tugas dari guru BK hanya merazia
17.	Peneliti	Bagaimana cara ibu dalam menyikapi masalah anak?
18.	Orang tua	Saya memberikan saran dan dukungan kepada anak saya
19.	Peneliti	Bagaimana pendapat ibu tentang peran guru BK dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir?
20.	Orang tua	Saya tidak mengetahui tugas guru BK
21.	Peneliti	Perubahan apa yang terjadi kepada anak ibu setelah dilakukan bimbingan karir oleh guru BK?
22.	Orang tua	Anak saya tidak pernah menceritakan aktivitasnya di sekolah
23.	Peneliti	Bagaimana penilaian ibu mengenai peran konselor dalam membantu Peserta didik mempersiapkan pilihan karir?
24.	Orang tua	Saya tidak mengetahui, tetapi menurut saya sangat membantu anak-anak
25.	Peneliti	Baik ibu, wawancara yang kita laksanakan sudah selesai, sayang ucapkan terima kasih atas waktunya
26.	Orang tua	Iya sama-sama
27.	Peneliti	Saya akhiri wassalamualaikum wr.wb
28.	Orang tua	Walaikumsalam wr.wb

Lampiran 10. Verbatim Wawancara Orang Tua (Ibu SM)

Nama Orang Tua: SM
Nama Anak: ZKR
Tanggal Wawancara: 19 Mei 2024
Jam Wawancara: 16:20-Selesai

No	Orang Tua/Peneliti	Dialog
1.	Peneliti	Assalamualaikum wr.wb
2.	Orang tua	Waalaikumsalam wr.wb
3.	Peneliti	Sebelumnya mohon maaf ibu saya mengganggu waktunya, saya Yuhendra dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung semester 8
4.	Orang tua	Iya
5.	Peneliti	Maksud dan tujuan saya datang ke rumah ibu

No	Orang Tua/Peneliti	Dialog
		selain untuk silaturahmi adalah saya sedangkan melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir saya sebagai mahasiswa dan mendapatkan gelar sarjana (S1) di kampus UIN Raden Intan Lampung dengan program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
6.	Orang tua	Iya
7.	Peneliti	Saya ingin melaksanakan wawancara dengan ibu yang mana hasil Wawancara ini adalah salah satu persyaratan untuk melanjutkan skripsi saya
8.	Orang tua	Iya silahkan, insyaallah akan saya bantu semampu saya
9.	Peneliti	baik ibu, pertama yang akan saya tanyakan adalah apakah ibu benar ibu dari siswa yang bernama ZKR?
10.	Orang tua	Iya benar saya ibu kandung dari siswa tersebut
11.	Peneliti	Apakah benar ZKR sekolah di SMA Negeri 1 Liwa
12.	Orang tua	Iya benar
13.	Peneliti	Bagaimana ibu menanggapi tentang peran konselor dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir?
14.	Orang tua	Peran mereka sangat baik sangat membantu

No	Orang Tua/Peneliti	Dialog
		para orang tua murid menentukan karir siswa.
15.	Peneliti	Bagaimana tanggapan ibu saat guru BK menyarankan solusi terkait Permasalahan anak?
16.	Orang tua	eeee seorang Guru BK menyarankan solusi terkait pemilihan anaknya sangat membuat para orang tua lebih yakin akan arah karir anaknya.
17.	Peneliti	Bagaimana cara ibu dalam menyikapi masalah anak?
18.	Orang tua	Dalam menyikapi masalah ini, kita harus mungkin memahami karakter individu anak kita dan cara memahaminya kita sisi sendirinya masing-masing.
19.	Peneliti	Bagaimana pendapat ibu tentang peran guru BK dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir?
20.	Orang tua	Tentu sangat mendukung untuk Guru BK dalam pendidikan karir anak kita. Sangat mendukung seperti informasi dunia kerja, pendidikan dan segalanya.
21.	Peneliti	Perubahan apa yang terjadi kepada anak ibu setelah dilakukan bimbingan karir oleh guru BK?
22.	Orang tua	yang pasti semangat individu dalam sekolah, pendidikan dan semangat untuk mencapai

No	Orang Tua/Peneliti	Dialog
		prestasi
23.	Peneliti	Bagaimana penilaian ibu mengenai peran konselor dalam membantu peserta didik mempersiapkan pilihan karir?
24.	Orang tua	Yaa sangat penting dalam membantu anak dalam memilih jalur karir yang tepat seperti jurusan masuk sekolah, masuk kuliah yang tepat di karakter anak masing-masing dibantu guru BK.
25.	Peneliti	Baik ibu, wawancara yang kita laksanakan sudah selesai, sayang ucapkan terima kasih atas waktunya
26.	Orang tua	Iya sama-sama
27.	Peneliti	Saya akhiri wassalamualaikum wr.wb
28.	Orang tua	Waalaiikumsalam wr.wb



Foto bersama waka kurikulum ibu Desak Putu D, S.Pd



Foto Bersama Guru BK Bapak Thieo Arietama, S. Pd



Foto Bersama Orang Tua (Ibu LM)



Foto Bersama Orang Tua (Ibu ZY)

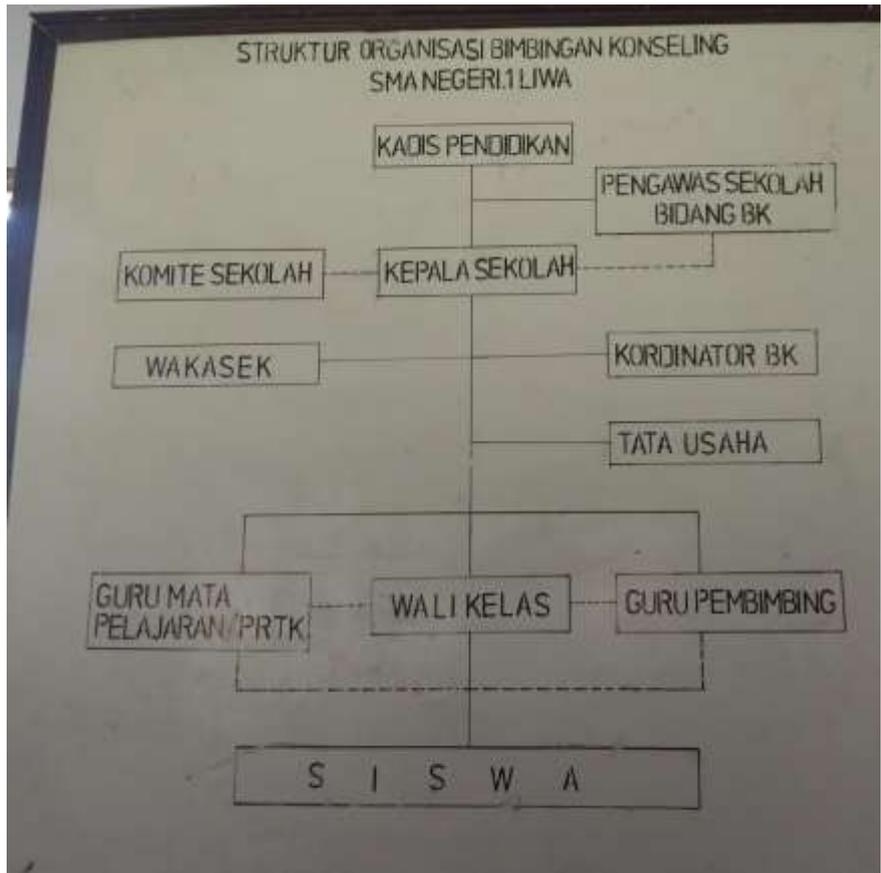


Foto Bersama Orang Tua (Ibu EP)

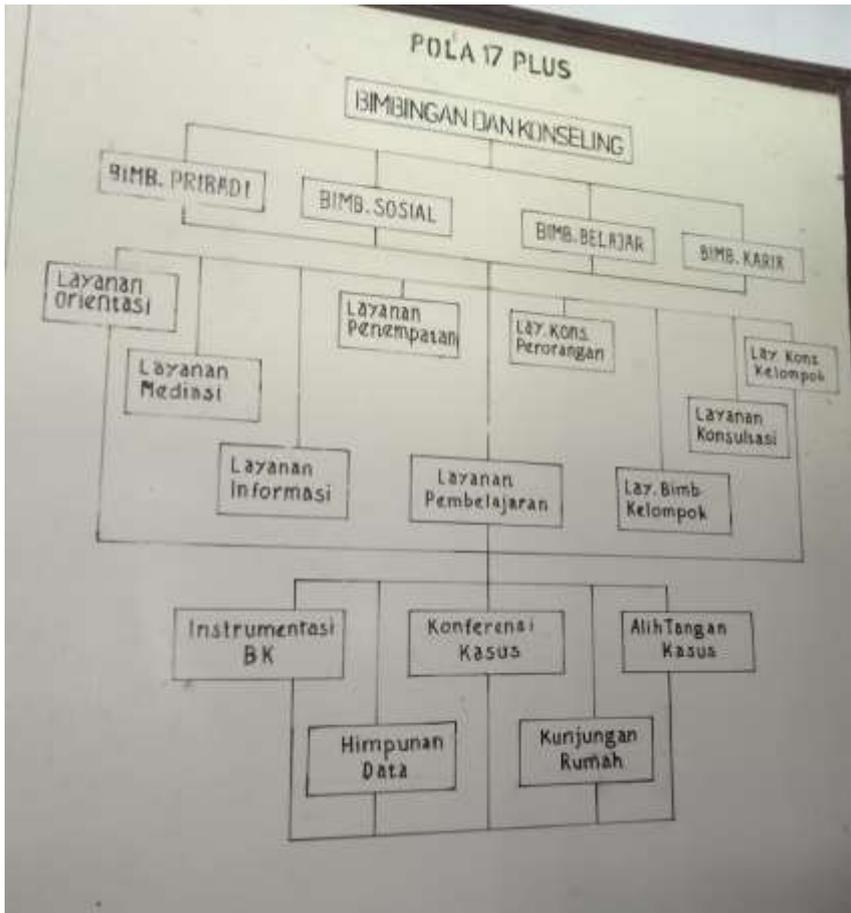


Foto Bersama Orang Tua (Ibu SM)

Lampiran 17. Struktur Organisasi Bimbingan Konseling SMAN 1 Liwa



Lampiran 18. Pola 17 Plus Bimbingan Konseling SMAN 1 Liwa



Lampiran 19. Surat Keterangan Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suramin, Sukarasa I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.uinradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2869/ Un.16 / P1 /KT/VII/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Skripsi dengan Judul :

**PERSEPSI ORANG TUA TENTANG PERAN KONSELOR DALAM MEMBANTU
PESERTA DIDIK MEMPERSIAPKAN PILIHAN KARIR
DI SMA NEGERI 1 LIWA LAMPUNG BARAT**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
YUHENDRA	2011080200	FTK/ BKPI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 19 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 31 Juli 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PERSEPSI ORANG TUA
TENTANG PERAN KONSELOR
DALAM MEMBANTU PESERTA
DIDIK MEMPERSIAPKAN
PILIHAN KARIR DI SMA NEGERI
1 LIWA LAMPUNG BARAT

by Perpustakaan UIN RIL

Submission date: 31-Jul-2024 11:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 2424890590

File name: cek_turnitin_yuhendra.pdf (3.21M)

Word count: 10072

Character count: 62958

SI ORANG TUA TENTANG PERAN KONSELOR DALAM
BANTU PESERTA DIDIK MEMPERSIAPKAN PILIHAN KARIR
SMA NEGERI 1 LIWA LAMPUNG BARAT

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	5%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
3	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
4	Dina Aprilia. "PENGARUH KONSELING KARIER TERHADAP PENINGKATAN EFIKASI DIRI PADA SISWA SMP 12 BANJARMASIN", Jurnal Studia Insania, 2013 Publication	1%
5	Liza Maulida. "Penerapan Strategi SELF-MANAGEMENT Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Pematapan Pemilihan Karier Siswa XI MIPA 4 SMAN1 Menganti, Gresik", Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2020 Publication	1%

